

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Telepon (0651) 7551857, Fax 7552922



LAPORAN KEUANGAN
BADAN LAYANAN UMUM
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2020
(AUDITED)

Darussalam, Banda Aceh

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya. UIN Ar-Raniry adalah entitas akuntansi dari Kementerian Agama RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan UIN Ar-Raniry mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 220/PMK.05/2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Informasi yang disajikan didalamnya telah disusun sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan BLU dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Kami menyadari bahwa laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik.

Banda Aceh, 26 April 2021
Kuasa Pengguna Anggaran/
Pemimpin BLU,


Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA.
NIP 19581112198503 1 007

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	v
Pernyataan Tanggung Jawab.....	viii
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	01
II. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.....	02
III. Neraca	03
IV. Laporan Operasional.....	04
V. Laporan Arus Kas	05
VI. Laporan Perubahan Ekuitas	06
VII. Catatan Atas Laporan Keuangan	08
A. Gambaran Umum Entitas.....	08
A.1. Profil dan Kebijakan	08
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	14
A.3. Basis Akuntansi	15
A.4. Dasar Pengukuran	15
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	15
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran.....	26
B.1. Pendapatan	26
B.2. Belanja.....	30
C. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	43
C.1. Saldo Anggaran Lebih.....	43
C.2. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	43
C.3. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran setelah Penyelesaian ..	43
C.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir	44
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	45
D.1. Aset.....	45
D.2. Kewajiban.....	54
D.3. Ekuitas.....	55
E. Penjelasan Pos-Pos Laporan Operasional.....	55
E.1. Kegiatan Operasional	51

E.2. Kegiatan Non Operasional	67
F. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Arus Kas	69
F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	69
F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi	78
F.3. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	80
F.4. Saldo Akhir Kas	82
G. Penjelasan Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	83
G.1. Ekuitas Awal	83
G.2. Surplus/Defisit LO	83
G.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas.....	83
G.4. Ekuitas Akhir	83

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Indonesia
Phone (0651) 7552921 - 7552922 Fax. (0651) 7552922
Website: <http://www.ar-raniry.ac.id> E-mail: spi.uin@ar-raniry.ac.id

PERNYATAAN REVIEW ATAS LAPORAN KEUANGAN UIN AR-RANIRY
SEMESTER II TAHUN 2020

Kami telah mereview Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Semester II Tahun 2020. Berupa Neraca per tanggal 31 Desember 2020, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Review atas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Semua informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Review bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas mengenai akurasi, keandalan, dan keabsahan informasi, serta kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi dengan SAP. Review mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan peraturan terkait dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberi pendapat semacam itu.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat perbedaan yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan di atas disajikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, dan peraturan lain yang terkait.

Kepala Satuan Pengawasan Internal,

Abdul Jalil Salam

RINGKASAN EKSEKUTIF

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pasal 27 ayat (5) menyatakan bahwa Laporan Keuangan disampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga serta kepada Menteri Keuangan, sesuai dengan kewenangan.

Pimpinan BLU sebagai Kuasa Pengguna Anggaran mempunyai tugas menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Badan Layanan Umum sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan penyelenggaraan Badan Layanan Umum tahun 2020 berupa Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 pasal 4 ayat (3).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020. Realisasi Pendapatan Negara pada per 31 Desember 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp82.610.633.480-. Realisasi Belanja Negara pada per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp213.793.147.015,- atau mencapai 94,16% dari alokasi anggaran sebesar Rp227.053.442.000,-.

2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan informasi kenaikan atau penurunan saldo anggaran lebih tahun 2020. Saldo Anggaran Lebih Awal tahun 2020 adalah sebesar Rp37.507.707.647,- SIKPA Semester II 2020 sebesar Rp131.182.513.535,- SIKPA setelah penyesuaian adalah Rp388.020.121,- sehingga menghasilkan Saldo Anggaran Lebih Akhir Semester II 2020 sebesar Rp37.119.687.526,-

3. NERACA

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan satuan kerja BLU mengenai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020. Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp759.167.589.592,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp40.471.050.143,-; Aset Tetap sebesar

Rp706.906.584.768,-; dan Aset Lainnya sebesar Rp11.789.684.681,-. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp15.623.763.099,- dan Rp743.543.826.493,-.

4. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp213.845.189.838,- sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp224.661.625.816,- sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp10.816.435.978,-. Surplus Kegiatan Non Operasional sebesar Rp292.323.067,- sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp10.524.112.911,-.

5. LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas menyajikan informasi tentang posisi keluar masuk arus kas yang berasal dari pendapatan dan kas yang dibayarkan untuk beban. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi adalah Rp22.550.397.242,- arus kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp(22.936.369.092),- dan arus kas dari aktivitas transitoris adalah sebesar Rp12.050.000,-, sehingga terdapat penurunan kas sebesar Rp363.921.850,-.

6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp755.694.061.998,- dikurang Defisit-LO sebesar Rp10.524.112.911,- dan koreksi yang mengurangi ekuitas sebesar Rp1.626.122.594,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp743.543.826.493,-.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY BANDA ACEH**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) UIN Ar-Raniry selaku UAKPA BLU terdiri dari (1) Laporan Realisasi Anggaran, (2) Laporan Perubahan Sisa Anggaran Lebih, (3) Neraca, (4) Laporan Operasional, (5) Laporan Arus Kas, (6) Laporan Perubahan Ekuitas dan (7) Catatan atas Laporan Keuangan periode Semester II Tahun 2020 sebagaimana terlampir merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian internal yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan serta layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, 26 April 2021
Pemimpin BLU,


Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, M.A.
NIP 19581112198503 1 007

UIN AR-RANIRI BANDA ACEH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI SEMESTER II 2020	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN	REALISASI SEMESTER II 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH					
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	95,280,000,000	82,610,633,480	(12,669,366,520)	86.70%	88,007,161,371
Pendapatan PNBPN Lainnya	-	951,592,452	951,592,452	0,00	2,337,277,233
Pendapatan Badan Layanan Umum	95,280,000,000	81,659,041,028	(13,620,958,972)	85.70%	85,669,884,138
Pendapatan Jasa Layanan Umum	90,450,010,000	78,675,854,400	(11,774,155,600)	86.98%	81,045,694,200
Pendapatan Hasil Kerjasama BLU	80,000,000	313,955,000	233,955,000	392.44%	575,347,216
Pendapatan BLU Lainnya	4,749,990,000	2,669,231,628	(2,080,758,372)	56.19%	4,048,842,722
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	95,280,000,000	82,610,633,480	(12,669,366,520)	86.70%	88,007,161,371
BELANJA NEGARA					
Belanja Pegawai	87,322,596,000	87,310,190,594	(12,405,406)	99.99%	88,224,385,383
Belanja Barang dan Jasa	101,986,466,000	89,530,187,329	(12,456,278,671)	87.79%	109,798,366,003
Belanja Barang	17,032,718,000	17,018,117,483	(14,600,517)	99.91%	25,704,918,687
Belanja Jasa	1,922,238,000	1,921,906,878	(331,122)	99.98%	3,463,312,428
Belanja Pemeliharaan	4,357,159,000	4,357,154,825	(4,175)	100.00%	3,848,320,578
Belanja Perjalanan Dinas	1,237,998,000	1,237,983,994	(14,006)	100.00%	5,012,240,602
Belanja Badan Layanan Umum:	77,436,353,000	64,995,024,149	(12,441,328,851)	83.93%	71,769,573,708
Belanja Gaji dan Tunjangan	57,279,583,000	47,713,394,522	(9,566,188,478)	83.30%	51,300,489,783
Belanja Barang	4,857,461,000	4,528,859,493	(328,601,507)	93.24%	6,504,614,268
Belanja Jasa	5,162,890,000	4,357,353,273	(805,536,727)	84.40%	4,042,333,692
Belanja Pemeliharaan	695,504,000	682,435,375	(13,068,625)	98.12%	384,460,515
Belanja Perjalanan	1,945,036,000	1,435,397,989	(509,638,011)	73.80%	4,588,170,535
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	4,868,802,000	3,969,728,897	(899,073,103)	81.53%	4,161,809,915
Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	2,627,077,000	2,307,854,600	(319,222,400)	87.85%	787,695,000
Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat BLU	-	-	-	0,00	-
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal	24,028,980,000	23,237,369,092	(791,610,908)	96.71%	62,976,005,943
Belanja Modal Tanah	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00	2,654,136,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6,185,333,000	6,185,332,092	(908)	100.00%	37,033,894,443
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-	0,00	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Badan Layana Umum:	17,843,647,000	17,052,037,000	(791,610,000)	95.56%	23,287,975,500
Belanja Modal Tanah - BLU	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	13,128,095,000	12,910,305,000	(217,790,000)	98.34%	13,050,553,500
Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	3,920,552,000	3,365,932,000	(554,620,000)	85.85%	9,807,822,000
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	-	-	-	0,00	-
Belanja Modal Lainnya - BLU	795,000,000	775,800,000	(19,200,000)	97.58%	429,600,000
Belanja Bantuan Sosial	13,715,400,000	13,715,400,000	-	100.00%	10,278,000,000
JUMLAH BELANJA NEGARA	227,053,442,000	213,793,147,015	(13,260,294,985)	94.16%	271,276,757,329
SURPLUS / DEFISIT	(131,773,442,000)	(131,182,513,535)	590,928,465	99.55%	(183,269,595,958)
PEMBIAYAAN				0,00	
Penerimaan Pembiayaan				0,00	
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	0,00	-
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	-	-	-	0,00	-
Pengeluaran Pembiayaan				0,00	
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	-	-	-	0,00	-
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	-	-	-	0,00	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	0,00	-
SILPA / (SIKPA)	(131,773,442,000)	(131,182,513,535)	590,928,465	99.55%	(183,269,595,958)

BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019
(1)	(2)	(3)
Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal	37,507,707,647	46,895,372,717
Penggunaan SAL	-	-
Sub Total	37,507,707,647	46,895,372,717
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	(131,182,513,535)	(183,269,595,958)
Penyesuaian SiLPA/SiKPA:		
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN:	130,794,493,414	173,881,930,888
Pendapatan Alokasi APBN	131,746,085,866	176,219,208,121
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(951,592,452)	(2,337,277,233)
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara	-	-
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Setelah Penyesuaian	(388,020,121)	(9,387,665,070)
Sub Total	37,119,687,526	37,507,707,647
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya Lain-Lain		
Saldo Anggaran Lebih Akhir	37,119,687,526	37,507,707,647

BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NERACA

PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2020	31 DESEMBER 2019	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASET				
Aset Lancar				
Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	733,730,551	726,571,392	7,159,159	0.99%
Kas pada Badan Layanan Umum	37,119,687,526	37,507,707,647	(388,020,121)	-1.03%
Pendapatan yang masih harus diterima	8,219,661	-	8,219,661	0,00
Persediaan	2,609,412,405	1,117,545,516	1,491,866,889	133.49%
Jumlah Aset Lancar	40,471,050,143	39,351,824,555	1,119,225,588	2.84%
Aset Tetap				
Tanah	238,982,810,650	238,982,810,650	-	0.00%
Peralatan dan Mesin	147,484,194,876	135,052,373,076	12,431,821,800	9.21%
Gedung dan Bangunan	438,725,032,918	410,563,509,271	28,161,523,647	6.86%
Jalan, Irigasi dan Jaringan	23,912,514,667	23,907,614,667	4,900,000	0.02%
Aset Tetap Lainnya	4,900,361,096	4,514,361,096	386,000,000	8.55%
Konstruksi dalam Pengerjaan	-	21,924,613,805	(21,924,613,805)	-100.00%
Akumulasi Penyusutan	(147,098,059,439)	(116,563,692,219)	(30,534,367,220)	26.20%
Jumlah Aset Tetap Bersih	706,906,854,768	718,381,590,346	(11,474,735,578)	-1.60%
Aset Lainnya				
Aset Tidak Berwujud	3,288,124,676	2,898,324,676	389,800,000	13.45%
Aset Lain-lain	15,556,363,299	15,556,363,299	-	0.00%
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(7,054,803,294)	(5,984,538,770)	(1,070,264,524)	17.88%
Jumlah Aset Lainnya	11,789,684,681	12,470,149,205	(680,464,524)	-5.46%
JUMLAH ASET	759,167,589,592	770,203,564,106	(11,035,974,514)	-1.43%
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek				
Utang kepada Pihak Ketiga	2,372,863,935	719,450,000	1,653,413,935	229.82%
Pendapatan Diterima di Muka	13,250,899,164	13,790,052,108	(539,152,944)	-3.91%
Uang Muka dari KPPN	-	-	-	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	15,623,763,099	14,509,502,108	1,114,260,991	7.68%
JUMLAH KEWAJIBAN	15,623,763,099	14,509,502,108	1,114,260,991	7.68%
EKUITAS				
Ekuitas	743,543,826,493	755,694,061,998	(12,150,235,505)	-1.61%
JUMLAH EKUITAS	743,543,826,493	755,694,061,998	(12,150,235,505)	-1.61%
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	759,167,589,592	770,203,564,106	(11,035,974,514)	-1.43%

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PENDAPATAN				
Pendapatan dari Alokasi APBN	131,746,085,866	176,219,208,121	(44,473,122,255)	-25.24%
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	78,917,645,767	80,131,424,076	(1,213,778,309)	-1.51%
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	390,205,000	695,472,216	(305,267,216)	-43.89%
Pendapatan BLU Lainnya	2,791,253,205	3,915,368,112	(1,124,114,907)	-28.71%
Jumlah Pendapatan	213,845,189,838	260,961,472,525	(47,116,282,687)	-18.05%
BEBAN				
Beban Pegawai	136,529,944,849	139,524,875,166	(2,994,930,317)	-2.15%
Beban Persediaan	2,130,506,545	3,003,579,735	(873,073,190)	-29.07%
Beban Barang dan Jasa	30,483,749,839	41,825,977,823	(11,342,227,984)	-27.12%
Beban Pemeliharaan	4,688,064,600	3,874,719,893	813,344,707	20.99%
Beban Perjalanan Dinas	2,673,381,983	9,600,411,137	(6,927,029,154)	-72.15%
Beban Bantuan Sosial	13,715,400,000	10,278,000,000	3,437,400,000	33.44%
Beban Barang Untuk Dijual/Diserahkan Kepada Masyarakat	1,152,614,600	786,278,500	366,336,100	46.59%
Beban Penyusutan dan Amortisasi	33,287,963,400	32,407,441,142	880,522,258	2.72%
Beban lainnya	-	-	-	0,00
Jumlah Beban	224,661,625,816	241,301,283,396	(16,639,657,580)	-6.90%
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(10,816,435,978)	19,660,189,129	(30,476,625,107)	-155.02%
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar		-		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	301,000,000	-	301,000,000	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	-	362,250,000	(362,250,000)	-100%
Jumlah Surplus/(Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	301,000,000	(362,250,000)	663,250,000	-183%
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				0,00
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,065,986,493	2,729,333,725	(1,663,347,232)	-61%
Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,074,663,426	2,607,655,134	(1,532,991,708)	-59%
Jumlah Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	(8,676,933)	121,678,591	(130,355,524)	-107%
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	292,323,067	(240,571,409)	532,894,476	-222%
Pos-Pos Luar Biasa				
Pendapatan Luar Biasa	-	-	-	0,00
Beban Luar Biasa	-	-	-	0,00
Jumlah Pos Luar Biasa	-	-	-	0,00
SURPLUS/DEFISIT LAPORAN OPERASIONAL	(10,524,112,911)	19,419,617,720	(29,943,730,631)	-154.19%

UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019	KENAIKAN (PENURUNAN)	
			JUMLAH	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Arus Masuk Kas:				
Pendapatan dari Alokasi APBN	131,746,085,866	176,219,208,121	(44,473,122,255)	-25.24%
Pendapatan dari Jasa Layanan kepada Masyarakat	78,675,854,400	81,045,694,200	(2,369,839,800)	-2.92%
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama	313,955,000	575,347,216	(261,392,216)	-45.43%
Pendapatan Usaha Lainnya	2,570,141,628	4,017,318,965	(1,447,177,337)	-36.02%
Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL	99,090,000	31,523,757	67,566,243	214.33%
Pendapatan PNBPN Umum	653,120,785	2,340,213,089	(1,687,092,304)	-72.09%
Jumlah Arus Masuk	214,058,247,679	264,229,305,348	(50,171,057,669)	-18.99%
Arus Keluar:				
Pembayaran Pegawai	135,023,585,116	139,524,875,166	(4,501,290,050)	-3.23%
Pembayaran Barang	19,622,073,876	30,018,639,615	(10,396,565,739)	-34.63%
Pembayaran Jasa	6,279,740,213	7,506,233,293	(1,226,493,080)	-16.34%
Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan	4,232,757,700	2,978,588,340	1,254,169,360	42.11%
Pembayaran Pemeliharaan	5,039,590,200	4,232,781,093	806,809,107	19.06%
Pembayaran Perjalanan Dinas	2,673,381,983	9,600,411,137	(6,927,029,154)	-72.15%
Pembayaran lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda	-	-	-	0,00
Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU	3,969,728,897	4,161,809,915	(192,081,018)	-4.62%
Pembayaran Bantuan Sosial	13,715,400,000	10,278,000,000	3,437,400,000	33.44%
Penyetoran PNBPN ke Kas Negara	951,592,452	2,337,277,233	(1,385,684,781)	-59.29%
Pembayaran Lain-lain	-	-	-	0,00
Jumlah Arus Keluar	191,507,850,437	210,638,615,792	(19,130,765,355)	-9.08%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	22,550,397,242	53,590,689,556	(31,040,292,314)	-57.92%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Arus Masuk				
Penjualan atas Tanah	-	-	-	0,00
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-	-	0,00
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-	-	0,00
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00
Penjualan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	301,000,000	-	301,000,000	0,00
Jumlah Arus Masuk	301,000,000	-	301,000,000	0,00
Arus Keluar				
Perolehan atas Tanah	-	-	-	0,00
Perolehan atas Peralatan dan Mesin	12,910,305,000	15,704,689,500	(2,794,384,500)	-17.79%
Perolehan atas Gedung dan Bangunan	9,551,264,092	46,841,716,443	(37,290,452,351)	-79.61%
Perolehan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0,00
Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya	775,800,000	429,600,000	346,200,000	80.59%
Jumlah Arus Keluar	23,237,369,092	62,976,005,943	(39,738,636,851)	-63.10%
Arus Kas Bersih dari Investasi	(22,936,369,092)	(62,976,005,943)	40,039,636,851	-63.58%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Arus Masuk				
Penerimaan Pinjaman	-	-	-	0,00
Penerimaan Kembali Pokok Pinjaman	-	-	-	0,00
Jumlah Arus Masuk	-	-	-	0,00
Arus Keluar				
Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	0,00
Pemberian Pinjaman	-	-	-	0,00

Jumlah Arus Keluar	-	-	-	0,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	-	-	-	0,00
ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS				
Arus Masuk				
Penerimaan Dana Titipan	2,954,304,750	4,893,464,264	(1,939,159,514)	-39.63%
Jumlah Arus Masuk	2,954,304,750	4,893,464,264	(1,939,159,514)	-39.63%
Arus Keluar				
Pembayaran Dana Titipan	2,942,254,750	5,015,784,264	(2,073,529,514)	-41.34%
Jumlah Arus Keluar	2,942,254,750	5,015,784,264	(2,073,529,514)	-41.34%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	12,050,000	(122,320,000)	134,370,000	-109.85%
Kenaika/ Penurunan Kas	(373,921,850)	(9,507,636,387)	9,133,714,537	-96.07%
Saldo Awal Kas	38,234,279,039	47,741,915,426	(9,507,636,387)	-19.91%
Saldo Akhir Kas	37,860,357,189	38,234,279,039	(373,921,850)	-0.98%
Rincian Saldo Akhir Kas antara Lain:				
Saldo Akhir Kas BLU	37,119,687,526	37,507,707,647	(388,020,121)	-1.03%
Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas	732,450,002	726,571,392	5,878,610	0.81%
	-			
Total Saldo Akhir	37,852,137,528	38,234,279,039	(382,141,511)	-1.00%
Rician Lainnya Pos kas di Neraca				
Saldo Akhir Kas di Bendahara Pengeluaran	1,280,549	109,782,663	(108,502,114)	-98.83%

BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Dalam Rupiah)

URAIAN	2020	2019
(1)	(2)	(3)
EKUITAS AWAL	755,694,061,998	660,890,250,848
SURPLUS/DEFISIT - LO	(10,524,112,911)	19,419,617,720
DAMPAK KOMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI / KESALAHAN MENDASAR	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(1,626,122,594)	75,384,193,430
Penyesuaian Nilai Aset	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	17,187,500	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	(1,833,924,192)	80,952,021,375
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	190,614,098	(5,567,827,945)
Lain-Lain	-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	-	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(12,150,235,505)	94,803,811,150
EKUITAS AKHIR	743,543,826,493	755,694,061,998

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH KEMENTERIAN AGAMA RI

A. GAMBARAN UMUM ENTITAS

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker BLU

A.1.1. Latar Belakang

UIN Ar-Raniry Banda Aceh Darussalam Banda Aceh diresmikan melalui Peraturan Presiden RI Nomor 64 tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dalam rangka untuk memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan proses integrasi ilmu agama islami dengan ilmu-ilmu lain serta mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebelum resmi berubah status menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kampus ini pertama kali berdiri dengan nama IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 05 Oktober 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 Tahun 1963.

Kata Ar-Raniry yang dinisbahkan kepada UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah nama seorang Ulama besar dan mufti yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (memerintah tahun 1637-1641). Ulama besar tersebut nama lengkapnya Syeikh Nuruddin Ar-Raniry yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di Gujarat, India. Beliau telah memberikan kontribusi yang amat berharga dalam pengembangan pemikiran Islam di Asia Tenggara khususnya di Aceh.

Lahirnya IAIN Ar-Raniry didahului dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta. Di samping itu padatahun yang sama (1962), didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan. Pada saat diresmikan pada tanggal 5 Oktober 1963, dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 1963.

Sebagai IAIN ketiga di nusantara setelah IAIN Sunan Kalidjaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, IAIN Ar-Raniry terus maju dan berkembang. Hal ini terlihat, ketika IAIN Ar-Raniry diresmikan (5 Oktober 1963) baru memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin, namun

baru berusia lima tahun telah diresmikan pula Fakultas Dakwah (tahun 1968) sebagai fakultas akwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1968 ini pula, IAIN Ar-Raniry ditunjuk sebagai induk dari dua fakultas agama berstatus negeri di Medan (cikal bakal IAIN Sumatera Utara) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah yang berlangsung selama lima tahun. Pada tahun 1983, Fakultas Adab resmi menjadi salah satu dari lima fakultas di lingkungan IAIN Ar-Raniry.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 menjelaskan bahwa satuan kerja yang berfungsi sebagai pelayanan publik diizinkan untuk mengelola keuangan Negara yang bersumber dari masyarakat dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Lebih dari itu, pengajuan PPK-BLU dimaksudkan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas terhadap pemanfaatan aset negara yang sangat besar nilainya untuk kepentingan peningkatan layanan dan dengan cara lain dapat dikembangkan usaha-usaha penunjang yang sangat memiliki peluang besar, hal itu akan dilakukan dengan jaminan pelaporan keuangan yang akuntabel dan transparan. Selama ini, pengamanan dan pemanfaatan aset negara yang dimiliki IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh selalu terkendala oleh birokrasi keuangan dengan sistem PNBP.

Oleh karena itu, IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh sebagai satuan kerja instansi pemerintah telah mendapat izin untuk mengelola keuangan negara yang bersumber dari masyarakat dimaksud, yaitu Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang menjadi salah satu sumber pendapatan dan belanja IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Ini bertujuan untuk mendapatkan fleksibilitas pengelolaan keuangan, meningkatkan kinerja pelayanan publik, meningkatkan kualitas riset dan sumber daya manusia. Karena tujuan diberlakukan BLU adalah untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Hasil rapat senat IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada tanggal 23 Maret 2009 telah memberikan rekomendasi tentang upaya peningkatan pelayanan dan pengembangan Institusi ini melalui pola pengelolaan keuangan BLU dengan tujuan peningkatan kualitas pelayanan dan profesionalitas lembaga IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi PK-BLU.

Di dalam Bab III Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang persyaratan, penetapan dan pencabutan suatu instansi melaksanakan BLU maka IAIN Ar-Raniry telah memenuhi persyaratan substantif, teknis, dan administratif. Dalam rangka memenuhi segala persyaratan substantif, teknis, dan administratif panitia tim persiapan BLU IAIN Ar-Raniry telah melakukan sejumlah pertemuan dan bimbingan teknis dengan tim ahli dari Biro Keuangan Kementerian Agama RI di Jakarta dan Tim dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan RI baik melalui tatap muka berkonsultasi langsung yang difasilitasi oleh Rektor IAIN Ar-Raniry maupun via Email. Bahkan untuk mengeliminir kesalahan fatal yang tidak diharapkan bertempat di auditorium Wisma Haji Jakarta pihak IAIN Ar-Raniry mengundang perwakilan Direktur Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan Kabag Keuangan Kementerian Agama beserta Kasubbag untuk menilai kelengkapan isi yang dalam hal ini dipresentasi langsung oleh Rektor IAIN Ar-Raniry sebagai layaknya sidang lengkap yang sebenarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010 Menteri Agama melalui Surat Nomor: MA/301/2010 mengajukan permohonan agar IAIN Ar-Raniry ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU. Pada tanggal 30 Mei 2011 Rektor IAIN Ar-Raniry disidangkan oleh Tim penilai kelayakan dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Kementerian Keuangan RI. Berdasarkan hasil penilaian dari Tim Penilai ini, Alhamdulillah berkat kerja keras, kerja ikhlas bersama tim, maka terhitung mulai tanggal 5 Desember 2011 IAIN Ar-Raniry resmi berstatus BLU melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 293/KMK.05/2011.

Dasar hukum yang menjadi landasan pembentukan UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai BLU antara lain:

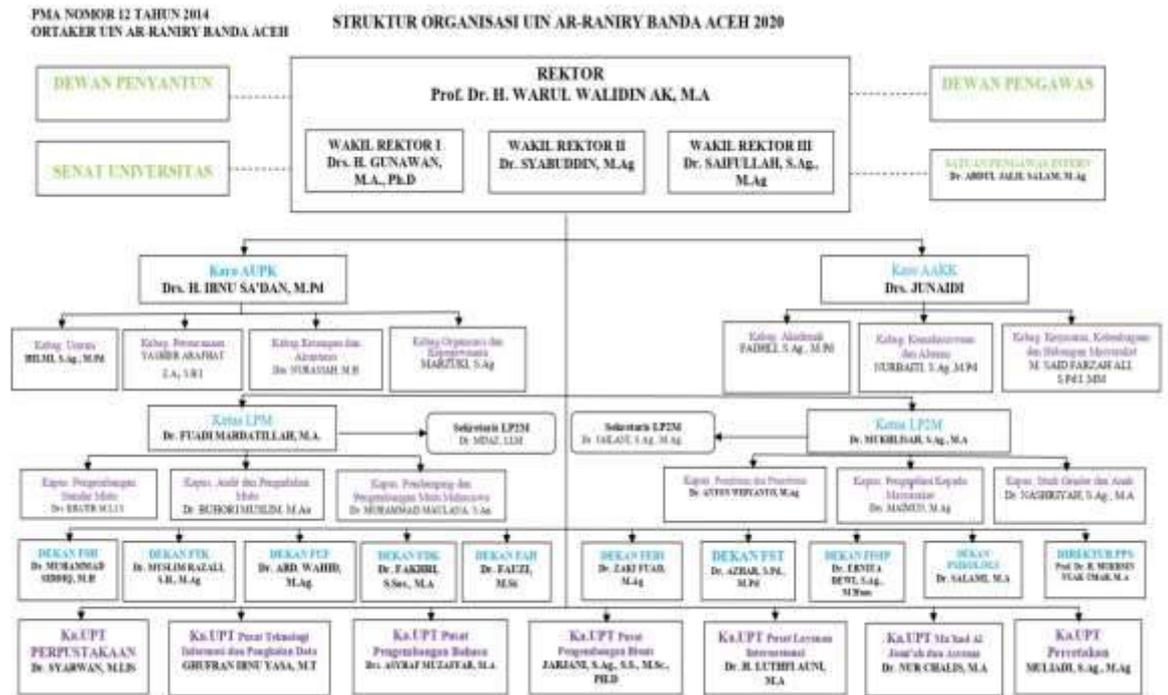
- a. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor: 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;

- f. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- i. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Pedoman Akuntansi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Sektor Pendidikan di Lingkungan Kementerian Agama;
- j. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 08/PMK.02/2006 tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Badan Layanan Umum;
- k. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 238/PMK.05/2011 Tentang Pedoman Umum Sistem Akuntansi dan Pemerintahan;
- l. Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 293/KMK.05/2011 tanggal 5 Desember 2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- m. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-67/PB/2007 tentang Tata Cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- n. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akruwal pada Laporan Keuangan;
- o. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-55/PB/2012 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
- p. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 217/PMK.05/2015 Tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akruwal Nomor 13 Tentang Penyajian Laporan Keuangan BLU;
- q. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

- r. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas PMK RI Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum

A.1.2. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh:



A.1.3. Visi

UIN Ar-Raniry mempunyai visi "Menjadi Universitas yang Unggul dalam Pengembangan dan Pengintegrasian Ilmu Keislaman, Sains, Teknologi, dan Seni".

A.1.4. Misi

Adapun Misi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah sebagai berikut:

- melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia;
- mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan integrative berbasis syariat islam; dan
- mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu dan beramal.

A.1.5. Maksud dan Tujuan

- a) Maksud dari pendirian UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, Teknologi, Keagamaan Islam dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Tujuan dari pendirian UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah:
 - meningkatkan taraf hidup, keamanan, kedamaian dan kesejahteraan masyarakat;
 - menyebarluaskan ilmu agama islam serta sains, teknologi dan seni yang dijiwai oleh nilai keislama; dan
 - memperkuat budaya Aceh sebagai bagian dari budaya nasional dalam bingkai pelaksanaan syariat Islam modern.

A.1.6. Tugas dan Fungsi

- a) UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, dan/atau keagamaan Islam, ilmu umum dan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
- b) Dalam mrelaksanakan tugasnya, UIN Ar-Raniry Banda Aceh menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
 - penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, keagamaan islam, dan ilmu umum;
 - pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
 - pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

A.1.7. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Melalui Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 95 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Agama No. 266 Tahun 2015

tentang Pengangkatan Pejabat Pengelola Badan Layanan Umum pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, menghasilkan susunan Pejabat Pengelolaan Badan Layanan Umum seperti berikut:

Pimpinan	: Prof. Dr. Warul Walidin AK., M.A.
Pembantu Pimpinan	: Drs. H. Gunawan, MA, Ph.D.
Pembantu Pimpinan	: Dr. Syabuddin, M.Ag.
Pembantu Pimpinan	: Dr. Saifullah, S.Ag., M.Ag.
Pejabat Keuangan	: Drs. Junaidi
Pejabat Teknis	: 1. Drs. H. Jakfar Yacob 2. Dr. Muhammad Siddiq, M.H. 3. Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. 4. Drs. Fuadi, M.Si. 5. Dr. Fakhri, S.Sos., M.A. 6. Dr. Fauzi, M.Pi. 7. Dr. Zaki Fuad, M.Ag. 8. Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.Ag., Ph.D. 9. Dr. Ernita Dewi 10. Dr. Azhar, S.Pd., M.Pd. 11. Prof. Dr. H. Mukhsin Nyak Umar, M.A. 12. Dra. Nurasih, M.H.

Menteri Agama melalui Keputusan Menteri Agama No: 567 tahun 2020 tentang Perubahan atas Keputusan menteri Agama Nomor 223 Tahun 2019 tentang Dewan Pengawas pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh periode 2016-2021 dengan susunan personalia sebagai berikut:

Ketua	: Priyono, S.Pd., M.Pd.
Anggota	: 1. Dr. Iskandarsyah, S.E. 2. Safuadi, ST., M.Sc.

A.2. Pendekatan Penyusunan laporan Keuangan

Laporan keuangan BLU UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2020 mencakup seluruh aspek keuangan termasuk transaksi keuangan yang dikelola oleh Unit Organisasi di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi dengan penggunaan aplikasi SAIBA, aplikasi Persediaan dan aplikasi SIMAK BMN mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengihtisaran sampai dengan pelaporan keuangan.

A.3. Basis Akuntansi

Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry menerapkan basis akuntansi merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih dan Laporan Arus Kas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan BLU UIN Ar-Raniry adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan

Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.05/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum. Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan UIN Ar-Raniry adalah sebagai berikut:

a) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
- Pendapatan BLU terdiri dari:

1. Pendapatan dari alokasi APBN

Pendapatan dari alokasi APBN adalah pendapatan dari realisasi belanja pegawai, barang dan jasa dan/atau belanja modal atas pagu DIPA yang sumber dananya rupiah murni sesuai dengan SPM/SP2D.

2. Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari masyarakat

Pendapatan dari pelayanan BLU yang bersumber dari masyarakat merupakan imbalan yang diperoleh dari jasa layanan BLU yang diberikan kepada masyarakat sesuai dikumen sumber penerimaan transaksional.

3. Pendapatan hasil kerjasama

Pendapatan hasil kerjasama adalah perolehan pendapatan BLU dari kerjasama operasional, sewa menyewa, dan usaha lainnya

yang mendukung tugas dan fungsi BLU sesuai dokumen sumber penerimaan pendapatan transaksional.

4. Pendapatan BLU lainnya

Pendapatan BLU lainnya merupakan pendapatan BLU yang tidak berhubungan secara langsung dengan tugas dan fungsi BLU.

5. Pendapatan Umum PNBPN yang disetor ke kas Negara

Pendapatan umum PNBPN yang disetor ke kas Negara adalah pendapatan dari realisasi PNBPN umum yang sumber dananya rupiah murni dan/atau untuk keuntungan rekening kas Negara dan telah disetor ke rekening kas Negara.

b) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

c) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran

tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Transaksi yang menjadi ruang lingkup belanja BLU:
 1. Belanja dari realisasi DIPA Rupiah Murni, yaitu:
 - a) Belanja pegawai (kelompok akun 51)
 - b) Belanja barang (kelompok akun 52, kecuali sub kelompok 525)
 - c) Belanja modal (kelompok akun 53, kecuali sub kelompok 537)
 2. Belanja BLU dari pengesahan beban dan/atau biaya perolehan aset BLU secara pengeluaran kas dan bank BLU sesuai dengan SP3B/SP2B BLU, yaitu:
 - a) Belanja Barang BLU (sub kelompok 525)
 - b) Belanja Modal BLU (sub kelompok 537)

d) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Transaksi yang menjadi beban BLU:
 1. Beban pegawai
Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari kompensasi pemafaatan pegawai berupa gaji dan tunjangan, serta realisasi belanja pegawai, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya dari rupiah murni maupun PNBPN.

2. Beban barang dan jasa

Beban barang dan jasa merupakan beban sehubungan dengan perolehan dan/ atau pemanfaatan barang konsumsi dan ekstrakomtabel, dan perolehan dan/ atau pemanfaatan jasa dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya dari rupiah murni maupun PNBPN.

3. Beban persediaan

Beban persediaan merupakan beban sehubungan dengan pemakaian barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka mendukung kegiatan operasional BLU.

4. Beban barang untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat

Beban barang untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas.

5. Beban pemeliharaan

Beban pemeliharaan merupakan beban sehubungan dengan mempertahankan kondisi aset BLU dan perolehan dan/ atau pemanfaatan barang perlengkapan dan persediaan dalam rangka memelihara kondisi aset BLU, baik atas pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya dari rupiah murni maupun PNBPN.

6. Beban perjalanan dinas

Beban perjalanan dinas merupakan beban sehubungan dengan kegiatan perjalanan dinas dalam rangka menunjang operasional BLU, baik atas pembebanan pagu pembebanan pagu DIPA yang sumber dananya dari rupiah murni maupun PNBPN.

7. Beban bantuan sosial

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif

8. Beban penyusutan aset dan beban amortisasi

Beban penyusutan aset dan beban amortisasi merupakan beban sehubungan dengan penurunan manfaat ekonomi atau potensi

jasa, terjadi pada saat penurunan nilai aset akibat penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu.

e) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

- Aset Lancar

- Aset Lancar terdiri dari:

- Kas di bendahara pengeluaran

Kas dibendahara pengeluaran merupakan akun untuk mencatat transaksi mutasi dan saldo uang persediaan dan/ atau tambahan uang persediaan yang diperlukan sebagai uang muka kerja dari Kuasa BUN kepada bendahara pengeluaran untuk dikelola dan dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran satuan kerja berdasarkan DIPA rupiah murni.

- Kas Lainnya dan setera kas

Kas lainnya di BLU merupakan akun untuk mencatat transaksi mutasi dan saldo uang tunai dan/ atau simpanan di bank yang dikelola oleh BLU yang berasal dari transaksi dana kas BLU yang bukan milik BLU yang dapat berupa dana titipan pihak ketiga, uang jaminan, uang muka pelayanan, pajak yang belum disetor, bunga jasa giro yang belum disetor ke kas Negara, atau uang pihak ketiga yang belum diserahkan. Setera kas BLU merupakan akun untuk mencatat transaksi mutasi dan saldo instrument investasi dalam rangka pengelolaan kas dan bank BLU jangka pendek yang dapat dikonversi menjadi kas tunai dalam jangka waktu 1 bulan sampai 3 bulan terhitung dari tanggal perolehannya tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

- Kas pada Badan Layanan Umum

Kas pada Badan Layanan Umum atau kas dan Bank BLU meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa

Penerimaan Negara Bukan Pajak.

- Persediaan
Persediaan merupakan aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/ atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.
- Aset Tetap
 - Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
 - Aset tetap BLU secara kelompok besar jenisnya dapat terdiri dari:
 - Tanah
 - Peralatan dan mesin
 - Gedung dan bangunan
 - Jalan, irigasi dan jaringan
 - Aset tetap lainnya
 - Konstruksi dalam pengerjaan
 - Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
 - Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke aset lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.
- Penyusutan Aset Tetap
 - Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
 - Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik modern)	4 tahun

- Piutang Jangka Panjang
 - Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
 - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.
- Aset Lainnya
 - Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan) dan kas yang dibatasi penggunaannya.
 - Aset lainnya terdiri dari:
 - Aset tak berwujud
Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.
 - Aset lain-lain
Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.
 - Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi

amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor :620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

f) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi BLU.
- Kewajiban terdiri dari:
 - Utang kepada pihak ketiga BLU
Utang kepada pihak ketiga BLU adalah merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan.
 - Pendapatan diterima di muka
Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.
 - Uang muka dari KPPN
Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- **Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

g) **Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp82.610.633.480,- atau mencapai 86,70% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp95.280.000.000,-. Pendapatan UIN Ar-Raniry terdiri dari Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL, Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL, Penerimaan kembali Belanja Barang BLU TAYL, Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit, Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan, Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan, Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha, Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah, Pendapatan Jasa Layanan Perbankan, Pendapatan lain-lain BLU, Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung, Pendapatan BLU dari Sewa Tanah, Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang, Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya, dan Pendapatan Jasa

Lembaga Keuangan. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	2020		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	95.280.000.000	82.610.633.480	86,70%
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	90.450.010.000	78.611.939.400	86,91%
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	-	8.915.000	0,00
3	Pendapatan Jasa Percetakan	-	55.000.000	0,00
5	Pendapatan Hasil Kerja Sama Perorangan	-	73.925.000	0,00
6	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	80.000.000	240.030.000	300,04%
8	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	4.084.990.000	2.251.628.233	55,12%
9	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	-	7.500.000	0,00
10	Pendapatan lain -lain BLU	-	38.519.200	0,00
11	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Tanah	30.000.000	119.994.195	399,98%
12	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Gedung	400.000.000	87.800.000	21,95%
13	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Ruangan	215.000.000	61.600.000	28,65%
14	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	20.000.000	3.100.000	15,50%
15	Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan	-	1.162.705	0,00
16	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	353.090.300	0,00
	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL		99.090.000	0,00
17	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	107.658.300	0,00
18	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	-	8.880.888	0,00
19	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	-	179.800.259	0,00
	Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya		301.000.000	0,00
	Jumlah	95.280.000.000	82.610.633.480	86,70%

Realisasi Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 6,13% dibandingkan 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dikarenakan pandemic Covid-19. Perbandingan Realisasi Pendapatan semester II tahun 2020 dan semester II tahun 2019 adalah sebagai berikut:

No	URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	82.610.633.480	88.007.161.371	-6,13%
1	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	107.658.300	110.559.457	-2,62%
2	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	18.233.446	-100,00%
3	Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	179.800.259	1.235.082.067	-85,44%
	Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	8.880.888		0,00
4	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	78.611.939.400	80.739.159.900	-2,63%
5	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.251.628.233	3.249.533.069	-30,71%
6	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU TAYL	99.090.000	31.523.757	214,33%
7	Pendapatan Lain-lain BLU	38.519.200	89.332.396	-56,88%
8	Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung	87.800.000	139.600.000	-37,11%
9	Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah	119.994.195	235.000.000	-48,94%
10	Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruangan	61.600.000	274.478.500	-77,56%
11	Pendapatan BLU lainnya dari sewa lainnya	3.100.000	29.375.000	-89,45%
	Pendapatan BLU lainnya dari sewa Peralatan dan Mesin	7.500.000	-	0,00
12	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	8.915.000	145.465.500	-93,87%
13	Pendapatan Jasa Pencetakan	55.000.000	161.068.800	-65,85%
14	Pendapatan Hasil kerjasama perorangan	73.925.000	9.367.000	689,21%
15	Pendapatan Hasil kerjasama lembaga/badan usaha	240.030.000	547.162.860	-56,13%
16	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	-	18.817.356	-100,00%
17	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	353.090.300	971.245.270	-63,65%
	Pendapatan Pemindahtangan BMN Lainnya	301.000.000		0,00
18	Pendapatan Jasa Giro	1.162.705	2.156.993	-46,10%
	Jumlah	82.610.633.480	88.007.161.371	-6,13%

B.2. Belanja

Realisasi Belanja pada semester II 2020 adalah sebesar Rp213.793.147.015,- atau 94,16% dari anggaran belanja sebesar Rp227.053.442.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja semester II tahun 2020 adalah sebagai berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	87.322.596.000	87.310.190.594	99,99%
Belanja Barang dan Jasa	101.986.466.000	89.530.187.329	87,79%
Belanja Modal	24.028.980.000	23.237.369.092	96,71%
Bantuan Sosial	13.715.400.000	13.715.400.000	100,00%
Jumlah	227.053.442.000	213.793.147.015	94,16%

Dibandingkan dengan semester II 2019, Realisasi Belanja semester II tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 21,19% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain oleh terjadinya pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyaknya anggaran belanja tidak terealisasi seperti periode sebelumnya dan tidak adanya lagi dana SBSN untuk tahun 2020, Perbandingan Realisasi Belanja semester II 2020 dan semester II 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN)
Belanja Pegawai	87.310.190.594	88.224.385.383	-1,04%
Belanja Barang dan Jasa	89.530.187.329	109.798.366.003	-18,46%
Belanja Modal	23.237.369.092	62.976.005.943	-63,10%
Belanja Bantuan Sosial	13.715.400.000	10.278.000.000	33,44%
Jumlah	213.793.147.015	271.276.757.329	-21,19%

a) Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp87.310.180.594,- dan Rp88.224.385.383,-. Realisasi belanja pegawai periode semester II 2020 mengalami penurunan sebesar 1,04% dari dibandingkan semester II tahun 2019. Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	86.944.796.594	87.986.020.383	(1,18)
Belanja Honorarium/Lembur/Tunj. Khusus	365.394.000	238.365.000	53,29
Jumlah Belanja	87.310.190.594	88.224.385.383	(1,04)

- **Belanja Gaji dan Tunjangan**

Belanja Gaji dan Tunjangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp,- dan Rp40.541.146.431,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji Pokok PNS	41.527.332.180	41.144.732.860	0,93
Belanja Pembulatan Gaji PNS	569.247	652.521	(12,76)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	3.116.993.462	3.082.694.940	1,11
Belanja Tunj. Anak PNS	993.729.496	988.273.013	0,55
Belanja Tunj. Struktural PNS	673.820.000	686.260.000	(1,81)
Belanja Tun. Fungsional PNS	6.269.925.000	6.300.405.000	(0,48)
Belanja Tunj. PPh PNS	184.022.399	207.220.804	(11,20)
Belanja Tunj. Beras PNS	2.087.578.920	2.083.088.880	0,22
Belanja Uang Makan PNS	6.695.430.000	5.514.727.000	21,41
Belanja Tunj. Umum PNS	666.895.000	702.920.000	(5,13)
Belanja Tunj. Profesi Dosen	18.099.155.200	17.903.303.900	1,09
Belanja Tunj. Kehormatan Profesor	1.849.672.800	1.992.902.800	(7,19)
Belanja Gaji Pokok Non PNS	-	2.522.250.000	(100,00)
Belanja Tunjangan Pendidikan Non PNS	4.792.073.400	-	100,00
Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	-	4.689.404.600	(100,00)
Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	-	171.300.000	(100,00)
Jumlah Belanja Kotor	86.957.197.104	87.990.136.318	(1,17)
Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	(4.776)	(43.724)	(89,08)
Pengembalian Belanja Tunjangan Fungsional PNS	(7.215.734)	-	100,00
Pengembalian Belanja Tunjangan Profesi Dosen	(5.180.000)	-	100,00
Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	-	(1.072.211)	(100,00)
Jumlah Belanja	86.944.796.594	87.989.020.383	(1,19)

- **Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus**

Belanja Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp365.394.000,- dan Rp238.365.000,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	365.394.000	238.365.000	53,29
Jumlah Belanja	365.394.000	238.365.000	53,29

b) Belanja Barang dan Jasa

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp89.530.187.329,- dan Rp109.798.366.003,- Realisasi Belanja Barang semester II tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 18,48% dari semester II tahun 2019. Penurunan ini disebabkan antara lain:

- Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak realisasi belanja barang dan jasa yang tidak terealisasi, salah satunya adalah realisasi belanja perjalanan dinas.
- Pemotongan pagu anggaran oleh pemerintah.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang	17.018.117.483	25.704.918.687	(33,79)
Belanja Jasa	1.921.906.878	3.463.312.428	(44,51)
Belanja Pemeliharaan	4.357.154.825	3.848.320.578	13,22
Belanja Perjalanan Dinas	1.237.983.994	5.012.240.602	(75,30)
Belanja Badan Layanan Umum	64.995.024.149	71.769.573.708	(9,44)
Jumlah Belanja	89.530.187.329	109.798.366.003	(18,46)

• **Belanja Barang**

Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp17.018.117.483,- dan Rp25.704.918.687,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	3.155.209.048	2.899.953.800	8,80
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	889.080.000	754.500.000	17,84
Belanja Barang Operasional Lainnya	548.996.000	1.617.438.650	(66,06)
Belanja Bahan	1.237.855.300	4.299.747.759	(71,21)
Belanja Honor Output Kegiatan	95.925.000	395.050.000	(75,72)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.080.244.035	12.743.171.138	(28,74)
Belanja Barang Pemberian Beasiswa non PNS dalam Bentuk Uang	100.000.000	805.000.000	(87,58)
Belanja Persediaan Barang konsumsi	1.924.903.100	2.190.893.340	(12,14)
Pengembalian Barang non Operasional Lainnya	(14.095.000)	(836.000)	1.586,00
Jumlah Belanja	17.018.117.483	25.704.918.687	(33,79)

- **Belanja Jasa**

Belanja Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.921.906.878,- dan Rp3.463.312.428,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganana Listrik	1.838.251.540	2.368.834.390	(22,40)
Belanja Langganan Telepon	10.505.338	16.558.038	(36,55)
Belanja Sewa	-	139.400.000	100,00
Belanja Jasa Profesi	73.150.000	889.880.000	(91,78)
Beban Jasa Lainnya	-	48.640.000	100,00
Jumlah Belanja	1.921.906.878	3.463.312.428	(44,51)

- **Belanja Pemeliharaan**

Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.357.154.825,- dan Rp3.848.320.578,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.249.138.000	1.430.507.000	57,23
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.748.366.225	2.059.002.378	(15,09)
Belanja barang persediaan pemeliharaan gedung dan bangunan	359.650.600	358.811.200	0,23
Jumlah Belanja	4.357.154.825	3.848.320.578	13,22

- **Belanja Perjalanan Dinas**

Belanja Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.237.983.994,- dan Rp5.012.240.602,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Biasa	906.866.367	2.164.169.150	(58,10)
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota	-	1.400.000	-
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47.572.600	687.119.137	(93,08)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283.545.027	2.159.552.315	(86,87)
Belanja Perjalanan Biasa Luar Negeri	-	-	-
Jumlah Belanja	1.237.983.994	5.012.240.602	(75,30)

- **Belanja Badan Layanan Umum**

Belanja Badan Layanan Umum per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp64.975.990.436,- dan Rp71.769.573.708,-. Realisasi Belanja Badan Layanan Umum per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 9,47% dibandingkan 31 Desember 2019. Rincian belanja badan layanan umum:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	47.713.394.522	51.300.489.783	(6,99)
Belanja Barang	4.534.484.493	6.504.614.268	(30,29)
Belanja Jasa	4.357.353.273	4.042.333.692	7,79
Belanja Pemeliharaan	682.435.375	384.460.515	77,50
Belanja Perjalanan	1.435.397.989	4.588.170.535	(68,72)
Belanja barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat - BLU	-	787.695.000	(100,00)
Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	3.969.728.897	4.161.809.915	(4,62)
Belanja Barang BLU yang Menghasilkan Persediaan BLU	2.307.854.600	-	-
Pengembalian Belanja Barang	(5.625.000)	-	-
Jumlah Belanja	64.995.024.149	71.769.573.708	(9,44)

- ✓ **Belanja Barang**

Belanja Barang BLU sebesar Rp4.534.484.493,- terdiri dari belanja barang sejumlah Rp3.517.219.649,- dan belanja barang BLU-penanganan pandemic Covid-19 sejumlah Rp1.017.264.844,-. Belanja barang BLU-penanganan pandemi Covid-19 terdiri dari belanja pengadaan biaya langganan internet perkuliahan daring, biaya penyemprotan disinfektan, penambah daya tahan tubuh, dan pembelian lisensi beberapa aplikasi online/ video converence.

✓ **Belanja Pemeliharaan**

Belanja pemeliharaan BLU sebesar Rp682.435.375,- terdiri dari belanja pemeliharaan sejumlah Rp620.935.375,- dan belanja pemeliharaan BLU-penanganan Pandemi Covid-19 sejumlah Rp61.500.000,-. Belanja pemeliharaan BLU- penanganan pandemi Covid-19 terdiri dari belanja pembuatan tempat cuci tangan di beberapa tempat di UIN Ar-Raniry.

✓ **Belanja Barang BLU yang menghasilkan Persediaan BLU**

Belanja barang BLU yang menghasilkan persediaan BLU sebesar Rp2.307.854.600,- terdiri dari belanja barang persediaan barang konsumsi BLU sejumlah Rp1.099.660.000,-, belanja barang persediaan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat-BLU sejumlah Rp1.152.614.600,- dan belanja barang persediaan BLU-penanganan pandemi Covid-19 sejumlah Rp55.580.000,-. Belanja barang persediaan BLU-penanganan pandemi Covid-19 terdiri dari belanja perlengkapan APD, bahan pembuatan handsanitizer, pembelian masker dan sarung tangan.

c) Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp23.237.369.092,- dan Rp62.976.005.943,- Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 63,08% dibandingkan 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan antara lain dikarenakan oleh:

- Pada tahun 2020 ini tidak ada lagi pembiayaan belanja modal dari dan SBSN
- Menurunnya PNBPN BLU yang disebabkan oleh Covid-19 sehingga anggaran dialihkan untuk belanja rutin lainnya.

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.185.332.092	37.042.644.443	(83,30)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	2.654.136.000	(100,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	12.910.305.000	13.050.553.500	(1,07)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	3.365.932.000	9.807.822.000	(65,68)
Belanja Modal lainnya BLU	775.800.000	429.600.000	80,59
Pengembalian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	(8.750.000)	(100,00)
Jumlah Belanja	23.237.369.092	62.976.005.943	(63,10)

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.185.332.092,- dan Rp37.033.894.443,-. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 83,30% persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan semester II 2019. Penurunan realisasi ini antara lain disebabkan oleh tidak adanya lagi belanja modal gedung dan bangunan yang sumber dananya dari dana SBSN. Berikut rincian belanja modal gedung dan bangunan semester II 2020:

BELANJA	JUMLAH
95% Belanja modal Pembangunan Gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) UIN A-Raniry	4.904.653.942
Retensi 5% belanja modal Pembangunan Gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) UIN Ar-Raniry	1.142.350.950
100% Belanja modal Pengawasan Pembangunan Gedung Ruang Kuliah Umum (RKU) UIN Ar-Raniry	138.327.200
Jumlah	6.185.332.092

2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU

Belanja modal gedung dan bangunan BLU per 31 Desember 2020,- adalah Rp 3.365.932.000 dan realisasi 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp9.807.822.000,-. Berikut rincian belanja modal gedung dan bangunan BLU:

Belanja	Jumlah
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Interior Partisi dan Hall pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry	Rp 219.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Interior Partisi dan Hall Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar Raniry	Rp 19.646.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Penataan Taman Rumah Dinas Rektor UIN Ar Raniry	Rp 22.407.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Landscaping FISIP UIN Ar- Raniry	Rp 33.902.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Penataan Halaman Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada UIN Ar- Raniry	Rp 12.122.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Landscaping Laboratorium Multifungsi pada UIN Ar- Raniry	Rp 20.108.000
Belanja Modal Lunas 100% Pekerjaan Penataan Taman Rumah Dinas Rektor	Rp 250.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Pekerjaan Rehab RKB Tarbiyah UIN Ar- Raniry	Rp 149.100.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Penataan Halaman Gedung Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar- Raniry	Rp 128.700.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Interior Ruang Pimpinan (TPAK)	Rp 20.515.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Penataan Landscaping LAB Multifungsi UIN Ar- Raniry	Rp 465.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Interior Ruang Pertemuan Fakultas Sainst dan Teknologi UIN Ar- Raniry	Rp 16.379.000

Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Pembuatan Tempat Parkir pada PKM UIN Ar- Raniry	Rp	12.309.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Interior Ruang Percetakan	Rp	20.504.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Pembuatan Tribun Parkir Fakultas Saint dan Teknologi UIN Ar- Raniry	Rp	16.401.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Karpet Lapangan Badminton pada UIN Ar- Raniry	Rp	110.880.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengawasan Penataan Landscaping Laboratorium Multifungsi UIN Ar- Raniry	Rp	13.750.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembangunan Laboratorium Lapangan Prodi Biologi Saintek UIN Ar- Raniry	Rp	209.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Interior Ruang Percetakan UIN Ar- Raniry	Rp	228.500.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembuatan Tempat Parkir pada PKM UIN Ar- Raniry	Rp	129.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembuatan Tribun Parkir FST UIN Ar- Raniry	Rp	171.200.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembangunan Laboratorium Lapangan Tarbiyah A UIN Ar- Raniry	Rp	215.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembuatan Kerangka Besi Pintu dan Jendela Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar- Raniry	Rp	12.544.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Interior Ruang Pertemuan FST UIN Ar- Raniry	Rp	181.500.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Perencanaan Teknis Pembangunan Laboratorium Lapangan Tarbiyah A UIN Ar- Raniry	Rp	20.515.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Interior Ruang Pimpinan (TPAK) UIN Ar- Raniry	Rp	203.000.000

Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengawasan Penataan Landscaping Fisip UIN Ar-Raniry	Rp	22.950.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Penataan Landscaping Fisip UIN Ar-Raniry	Rp	442.000.000
Jumlah	Rp	3.365.932.000

3. Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU

Belanja modal peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp12.910.305.000- dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp13.050.553.500,-. Berikut rincian dari belanja ini:

Belanja	Jumlah	
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan CCTV pada UIN Ar- Raniry	Rp	178.420.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Kursi Susun pada Uin Ar- Raniry	Rp	198.990.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Kamera Digital pada UIN Ar-Raniry	Rp	98.560.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Kursi Tunggu Mahasiswa pada UIN Ar- Raniry	Rp	495.330.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Bahan dan Alat Jaringan Internet Lokal (Intranet) Gedung RKU UIN Ar-Raniry	Rp	378.425.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Papan Whiteboard pada UIN Ar-Raniry	Rp	136.026.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Mesin Cetak pada UIN Ar- Raniry	Rp	597.300.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Infocus pada UIN Ar- Raniry	Rp	161.546.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium Teknik Lingkungan UIN Ar- Raniry	Rp	399.685.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Meja dan Kursi Dosen pada UIN Ar- Raniry	Rp	103.950.000

Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Mobiler Perpustakaan UIN Ar-Raniry	Rp	115.370.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry	Rp	154.913.000
Belanja Modal Lunas 100% Pekerjaan Pengadaan Perangkat Pembelajaran Digital Online Tools UIN Ar-Raniry	Rp	19.790.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Sound System Ruang Aula Lt. III Biro UIN Ar- Raniry	Rp	44.900.000
Belanja Barang Honorarium Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Pengadaan Keperluan Sehari-hari pada Biro Rektor UIN Ar- Raniry	Rp	2.280.000
Belanja Modal Honorarium Panitia Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pengadaan Peralatan Spektrofotometer Serapan Atom pada UIN Ar-Raniry	Rp	12.390.000
Belanja Modal Honorarium Panitia Pengadaan Barang dan Jasa untuk Pengadaan Blade Server pada UIN Ar- Raniry	Rp	5.520.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Mesin Jilid Spiral pada UPT Percetakan UIN Ar- Raniry	Rp	9.790.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat- alat Laboratorium Pendidikan Fisika FTK UIN Ar- Raniry	Rp	379.016.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Peralatan Laboratorium Bahasa Arab pada UIN Ar- Raniry	Rp	249.766.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Peralatan Laboratorium Studio Televisi	Rp	299.750.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Kursi dan Meja Komputer pada UIN Ar- Raniry	Rp	62.315.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium Kimia FTK UIN Ar- Raniry	Rp	399.800.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium Teknologi Informasi FTK UIN Ar- Raniry	Rp	498.060.000

Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Kursi Laboratorium pada UIN Ar-Raniry	Rp	171.094.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Air Conditional (AC) pada UIN Ar-Raniry	Rp	778.855.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium Teknik Elektro UIN Ar- Raniry	Rp	499.500.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Peralatan Peliputan HUMAS UIN Ar- Raniry	Rp	99.380.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Peralatan Laboratorium Microteaching pada UIN Ar- Raniry	Rp	655.930.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Alat Laboratorium Biologi FTK UIN Ar- Raniry	Rp	482.490.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Blade Server pada UIN Ar- Raniry	Rp	750.000.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Peralatan Spektrofotometer Serapan Atom pada UIN Ar- Raniry,	Rp	3.350.660.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Peralatan Paud UIN Ar- Raniry	Rp	119.702.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Fasilitas Laboratorium Kebijakan Publik UIN Ar- Raniry	Rp	141.603.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Komputer pada UIN Ar- Raniry	Rp	739.750.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Perlengkapan Laboratorium Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) UIN Ar-Raniry	Rp	52.327.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pengadaan Perangkat Layanan Informasi Digital Biro Rektor UIN Ar- Raniry	Rp	67.122.000
Jumlah	Rp	12.910.305.000

4. Belanja Modal Lainnya BLU

Belanja modal lainnya BLU per 31 Desember 2020 sebesar Rp775.800.000 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp429.600.000,-.

Berikut rincian dari belanja ini:

BELANJA	JUMLAH
Belanja Modal Lunas 100% Pengadaan Software Modul Computer Based Test (CBT) UIN Ar-Raniry	98.700.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia UIN Ar-Raniry	197.700.000
Belanja Modal Lunas 100% Harga Pekerjaan Pembuatan Aplikasi BKD Dosen Kopertais UIN Ar-Raniry	49.700.000
Belanja Modal Lunas 100% Pekerjaan Sistem Aplikasi Manajemen Pendaftaran dan Akademik Mahad UIN Ar-Raniry	43.700.000
Belanja Modal Lunas 100 % harga Pekerjaan Pengadaan Buku Pada UIN Ar-Raniry	386.000.000
Jumlah	775.800.000

d) Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13.715.400.000,- dan Rp10.278.000.000,-. Belanja ini terdiri dari belanja bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.

B.3. Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) / Sisa Kurang Penggunaan Anggaran (SiKPA)

Sisa Kurang Penggunaan Anggaran untuk semester II 2020 adalah sebesar Rp131.182.513.535,- dan semester II 2019 adalah sebesar Rp183.269.595.958,-.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

C.1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal tahun 2020 adalah sebesar Rp37.507.707.647,- yang merupakan Saldo awal pada 1 Januari tahun 2020 yang terdiri dari:

No	Uraian	No. Rekening	2020	2019
1	Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	180.151.590	1.846.586.885
2	Bank BNI Syariah	1102013020	58.874.733	397.136.370
3	Bank Mandiri	158.00.1000195.6	10.918.048	462.855.933
4	Bank BSM	7101411189	78.112.443	64.977.543
5	Bank BRI Syariah	103562403	179.650.833	123.815.986
6	BP Deposito		37.000.000.000	44.000.000.000
	Jumlah		37.507.707.647	46.895.372.717

C.2. Sisa Lebih / Kurang Pembiayaan Anggaran

Sisa kurang pembiayaan anggaran per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp131.182.513.535,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp183.269.595.958,- yang merupakan defisit pada Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

C.3. Penyesuaian SiLPA/SiKPA

Penyesuaian Sisa kurang/lebih pembiayaan anggaran per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp130.794.493.414,- dan Rp173.881.930.888,- yang terdiri:

URAIAN	2020	2019
Pendapatan Alokasi APBN	131.746.085.866	176.219.208.121
Penyetoran PNBK ke Kas Negara	(951.592.452)	(2.337.277.233)
Total	130.794.493.414	173.881.930.888

- Pendapatan Alokasi APBN

Pendapatan APBN merupakan realisasi penerimaan APBN tahun per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, baik untuk belanja operasional maupun investasi. Pendapatan APBN pada semester II 2020 adalah sebesar Rp131.746.085.866,- dan semester II 2019 adalah Rp176.219.208.121,- yang terdiri dari:

No	Uraian	2020	2019
1	Operasional	125.560.753.774	136.531.177.678
2	Investasi	6.185.332.092	39.688.030.443
	Jumlah	131.746.085.866	176.219.208.121

- Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Penyetoran PNBP ke kas negara merupakan pos penyesuaian transaksi antara BLU dan BUN atas realisasi PNBP yang disetor ke kas umum negara. Penyetoran PNBP ke kas negara per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp951.592.452,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp2.337.277.233,- yang terdiri dari:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	107.658.300	110.559.457	-2,62%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	179.800.259	1.235.082.067	-85,44%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	18.233.446	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	8.880.888	-	100,00%
Pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro)	1.162.705	2.156.993	-46,10%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	353.090.300	971.245.270	-63,65%
Pendapatan Pemindahtangan BMN Lainnya	301.000.000	-	100,00%
Jumlah	951.592.452	2.337.277.233	-59,3%

C.4. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp37.119.687.526,- dan 31 Desember 2019 adalah Rp37.507.707.647,-. Saldo Kas BLU terdiri dari:

No	Uraian	No. Rekening	2020	2019
1	Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	378.361.939	180.151.590
2	Bank BNI Syariah	1102013020	230.204.765	58.874.733
3	Bank Mandiri	158.00.1000195.6	-	10.918.048
4	Bank BSM	7101411189	488.512.492	78.112.443
5	Bank BRI Syariah	103562403	1.022.608.330	179.650.833
6	Deposito		35.000.000.000	37.000.000.000
	Jumlah		37.119.687.526	37.507.707.647

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN NERACA

D.1. Aset

a) Aset Lancar

1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Nilai kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp733.730.551,- dan Rp726.571.392,-. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Keterangan	No. Rekening	TA 2020	TA 2019
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan :			
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Ujian Masuk Bersama	158-00-0289713-0	-	6.121.392
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Penelitian dan CSR	612,01,04,000080-8	21.169.663	1.000.000
RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry Dana Beasiswa	612,01,04,000079-0	719.500.000	719.450.000
Jurnal Koreksi BPK terkait pendapatan jasa giro belum disetor		(8.219.661)	
Jumlah		732.450.002	726.571.392
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	612,01,04,000091-4	1.280.549	
Jumlah		733.730.551	726.571.392

Saldo dana penelitian dan CSR terdiri dari:

- Dana Senif fisabilillah sebesar Rp2.000.000,-
- Dana penelitian KPK sebesar Rp10.000.000,-. Dana penelitian KPK adalah penelitian bersama perguruan tinggi dalam rangka pelaksanaan *Anti Corruption Summit-4 2020*

- Pendapatan jasa giro dan beban pajak dari pemindahbukuan karena penutupan Bank mandiri (rekening dana kelolaan Ujian masuk) sebesar Rp8.169.660.99,-
- Dan Saldo awal rekening dana penelitian dan CSR sebesar Rp1.000.000,-

Saldo rekening dana beasiswa sebesar:

- Beasiswa BPSDM sebesar Rp719.450.000,-
- Biaya administrasi dari beasiswa BPSDM sebesar Rp50.000,-

Pada laporan Audited ini, terdapat Jurnal koreksi BPK terkait pendapatan jasa giro belum disetor dari rekening bank mandiri yang di tutup dan pemberian biaya transfer bank atas beasiswa BPSDM. Jurnal koreksi ini mengurangi kas lainnya dan setara kas sebesar Rp8.219.661,- dan terdapat penambahan yang berasal dari kas lainnya di bendahara pengeluaran sebesar Rp1.280.549,- yang berasal dari sisa uang di rekening Bendahara Pengeluaran Pembantu Fakultas Adab dan Humaniora. Rincian dari Jurnal Koreksi BPK dan Internal akan ada di Lampiran.

AKUN	URAIAN AKUN	JURNAL KOREKSI	
		DEBET	KREDIT
JUKOR BPK (Terlampir)			
114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8.219.661	-
111826	Kas Lainnya di BLU	-	8.219.661
JUKOR INTERNAL			
111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1.280.549	
212121	dana pihak ke 3 lainnya BLU		1.280.549

2. Kas pada Badan Layanan Umum

Saldo Kas di Badan Layanan Umum per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar masing-masing Rp37.119.687.526,- dan Rp37.507.707.647,-. Rincian Kas pada Badan Layanan Umum per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	No. Rekening	2020	2019
1	Bank Aceh Syariah	612.01.04.000002.7	378.361.939	180.151.590
2	Bank BNI Syariah	1102013020	230.204.765	58.874.733
3	Bank Mandiri	158.00.1000195.6	-	10.918.048
4	Bank BSM	7101411189	488.512.492	78.112.443
5	Bank BRI Syariah	103562403	1.022.608.330	179.650.833
6	Deposito		35.000.000.000	37.000.000.000
	Jumlah		37.119.687.526	37.507.707.647

Dengan rincian deposito per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

- Deposito pada Bank BRI Syariah sebesar Rp5.000.000.000,-
- Deposito pada Bank BTN Syariah sebesar Rp2.000.000.000,-
- Deposito pada Bank Mega Syariah sebesar Rp3.000.000.000,-
- Deposito pada Bank BTN Syariah sebesar Rp2.000.000.000,-
- Deposito pada Bank Syariah Mandiri sebesar Rp3.000.000.000,-
- Deposito pada Bank BTN Syariah sebesar Rp2.000.000.000,-
- Deposito pada Bank Syariah Mandiri sebesar Rp4.000.000.000,-
- Deposito pada Bank Aceh Syariah sebesar Rp10.000.000.000,
- Deposito pada Bank BTN Syariah sebesar Rp4.000.000.000,-

3. Pendapatan yang Masih harus Diterima

Nilai pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.219.661,- dan tidak ada nilai pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2020. Pendapatan yang masih harus diterima untuk tahun 2020 merupakan jurnal koreksi BPK dari jasa giro Bank mandiri nomor rekening 158.00.1000195.6 (RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry untuk DK) yang sudah ditutup sebesar Rp8.169.661,- dan biaya adm beasiswa BPSDM Rp50.000,- pada rekening Bank Aceh Syariah nomor rekening 612 01.04.000079-0 (RPL 001 BLU UIN Ar-Raniry untuk DK Beasiswa). Untuk jurnal koreksi BPK terkait ini akan disahkan pada pengesahan pendapatan BLU tahun 2021.

4. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.609.412.405,- dan Rp1.117.545.516,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Barang Konsumsi	2.609.412.405	1.117.545.516
Jumlah	2.609.412.405	1.117.545.516

Berikut adalah rincian dari persediaan per 31 Desember 2020:

No	Uraian	Jumlah
1	Alat tulis	Rp 79.538.820
2	tinta tulis, tinta stempel	Rp 9.908.360
3	penjepit kertas	Rp 31.041.600
4	penghapus/korektor	Rp 4.830.300
5	buku tulis	Rp 21.150.000
6	ordner dan map	Rp 162.830.400
7	penggaris	Rp 1.653.200
8	cutter	Rp 19.210.700
9	alat perekat	Rp 6.034.500
10	staples	Rp 792.000
11	isi staples	Rp 8.750.500
12	alat tulis kantor lainnya	Rp 81.820.700
13	kertas HVS	Rp 793.923.000
14	berbagai kertas	Rp 31.907.800
15	amplop	Rp 35.496.325
16	kertas dan cover lainnya	Rp 193.546.600
17	plat cetak	Rp 79.860.000
18	bahan cetak lainnya	Rp 68.125.000
19	tinta/toner lainnya	Rp 431.582.090
20	disket	Rp 4.136.800
21	USB/Flash disk	Rp 23.820.400
22	kartu memori	Rp -
23	hardk disk internal	Rp 18.592.900
24	kabel listrik	Rp 18.958.800
25	Lampu listrik	Rp 358.000
26	batu baterai	Rp 26.090.650
27	alat listri lainnya	Rp 80.189.000
28	perlengkapan lapangan	Rp 4.290.000
29	alat/bahan untuk kegiatan kantor lainnya	Rp 370.973.960
Jumlah		Rp 2.609.412.405

b) Aset Tetap

1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki UIN Ar-Raniry per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp238.982.810.650,- dan Rp238.982.810.650,-. Tidak terdapat Mutasi

tambah untuk aset tetap ini untuk selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	238.982.810.650
Mutasi tambah:	
Saldo per 31 Desember 2020	238.982.810.650

2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp147.484.194.876,- dan Rp135.052.373.076,-. Mutasi transaksi terhadap peralatan dan mesin tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2020 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	135.052.373.076
Mutasi tambah:	12.569.321.800
Mutasi kurang:	137.500.000
Saldo per 31 Desember 2020	147.484.194.876
Akumulasi Penyusutan	-107.038.985.067
Nilai Buku per 30 Desember 2020	40.445.209.809

3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp438.655.955.168,- dan Rp410.563.509.271,-. Mutasi transaksi terhadap gedung dan Bangunan tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2020 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	410.563.509.271
Mutasi Tambah:	32.118.122.705
Mutasi kurang:	3.956.599.058
Saldo per 31 Desember 2020	438.725.032.918
Akumulasi Penyusutan	-33.064.551.611
Nilai Buku per 31 Desember 2020	405.660.481.307

4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp23.912.514.667,- dan 23.907.614.667,-. Terdapat mutasi transaksi terhadap jalan, irigasi dan

jaringan tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2020 (terlampir) yaitu sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	23.907.614.667
Mutasi tambah:	4.900.000
Saluran sekunder pembuang (bangunan pembuang irigasi)	4.900.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	23.912.514.667
Akumulasi Penyusutan	(6.994.522.761)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	16.917.991.906

5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2019 adalah Rp4.900.361.096,- dan Rp4.514.361.096,-. Terdapat mutasi transaksi terhadap Aset tetap lainnya tersebut sesuai dengan Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomtabel posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2020 (terlampir) dengan daftar sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	4.514.361.096
Mutasi tambah:	386.000.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	4.900.361.096
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2020	4.900.361.096

6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Tidak terdapat nilai konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2020 dan untuk 31 Desember 2019 sebesar Rp21.924.613.805,- Konstruksi dalam Pengerjaan posisi 1 Januari s/d 31 Desember 2020 terlampir.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	21.924.613.805
Penambahan	
KDP yang menjadi aset definitif	21.924.613.805
Saldo per 30 Juni 2020	-

Berikut rincian KDP yang menjadi aset definitif:

No	Uraian	Jumlah
1	Perjalanan Dinas	99.423.753
2	Honor tim pendukung	70.310.000
3	Sewa kendaraan operasional	65.000.000
4	honor PPK dan SPK gedung RKU	53.400.000
5	Biaya fotocopy, konsumsi dan snack kegiatan FGD	4.785.000
6	Batery Lithium dan gimbal	5.500.000
7	Biaya bahan bakar minyak	4.200.544
8	Perjalanan dinas dan honor	23.265.002
9	80% perencanaan pembangunan gedung RKU	434.896.000
10	Termyn II 100% perencanaan gedung RKU	108.724.000
11	20% sub struktural KSSL pada pembangunann gedung RKU	803.033.400
12	100% sub struktural KSSL pada pembangunan gedung RKU	3.212.133.600
13	20% pembangunan gedung RKU	4.198.754.319
14	Termyn II 30% pembangunan gedung RKU	4.723.598.609
15	Termyn III 20% pembangunan gedung RKU	3.501.182.746
16	Termyn IV 25% pembangunan gedung RKU	4.376.478.432
17	Termyn I 47,84% pengawasan pembangunan gedung RKU	126.848.400
18	100% pengawasan KSSL	41.750.000
19	Temuan BPK atas lebih bayar terhadap 80% perencanaan pembangunan gedung RKU dan kesalahan pencatatan dalam melakukan koreksi KDP tersebut	8.750.000
20	Honor panitia	62.580.000
Total		21.924.613.805

7. Akumulasi Penyusutan

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp147.098.059.439,- dan Rp116.563.692.219,-. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	147.484.194.876	107.038.985.067	40.445.209.809
2	Gedung dan Bangunan	438.725.032.918	33.064.551.611	405.660.481.307
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	23.912.514.667	6.994.522.761	16.917.991.906
4	Aset tetap Lainnya	4.900.361.096	-	4.900.361.096
Akumulasi Penyusutan		615.022.103.557	147.098.059.439	467.924.044.118

c) Aset Lainnya

1. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp3.288.124.676,- dan 2.898.324.676,-. Aset Tak Berwujud pada UIN Ar-Raniry berupa *software* komputer yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Berikut mutasi tambah maupun kurang atas aset tidak berwujud ini untuk Tahun 2020:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	2.898.324.676
Mutasi tambah:	389.800.000
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	3.288.124.676
Akumulasi Amortisasi	(2.389.129.717)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	898.994.959

2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp15.556.363.299,-. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Rincian Aset lain-lain terdiri dari:

Saldo per 31 Desember 2019	15.556.363.299
Mutasi tambah:	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2020	15.556.363.299
Akumulasi Penyusutan	(4.665.673.577)
Nilai Buku per 31 Desember 2020	10.890.689.722

No.	Jenis Barang	2020	2019
1	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	10.788.231.299	10.788.231.299
2	Gedung Garasi/Pool Permanen	1.094.635.000	1.094.635.000
3	Gedung Garasi/Pool Darurat	159.459.000	159.459.000
4	Rumah Negara Gol. II Tipe A Permanen	3.211.168.000	3.211.168.000
5	Bangunan Mandi Cuci Kakus (MCK)	173.898.000	173.898.000
6	Bangunan Gedung Laboratorium Permanen	58.354.000	58.354.000
7	Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen	70.618.000	70.618.000
Jumlah		15.556.363.299	15.556.363.299

3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing Rp7.054.803.294,- dan Rp5.984.538.770,- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	3.288.124.676	2.389.129.717	898.994.959
Jumlah	3.288.124.676	2.389.129.717	898.994.959
Aset Lain-lain	15.556.363.299	4.665.673.577	10.890.689.722
Jumlah	18.844.487.975	7.054.803.294	11.789.684.681

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

D.2. Kewajiban

a. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.372.863.935,- dan untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp719.450.000,-. Rincian utang Pihak Ketiga pada UIN Ar-Raniry per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Dana Beasiswa dari BPSDM	719.500.000	719.450.000
Dana Senif	2.000.000	-
Dana Penelitian KPK tahap 3	10.000.000	-
Tunjangan Remunerasi yang masih harus dibayar	1.280.549	
Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	1.506.359.733	
Belanja Barang yang masih harus dibayar (Telepon)	1.105.483	
Belanja Barang yang masih harus dibayar (Listrik)	132.618.170	
Total	2.372.863.935	719.450.000

- Dana penelitian KPK adalah penelitian bersama perguruan tinggi dalam rangka pelaksanaan *Anti Corruption Summit-4 2020*.
- Beasiswa BPSDM Aceh CARong adalah beasiswa yang diberikan oleh BPSDM utnk mahasiswa UIN Ar-Raniry.
- Tunjangan remunerasi yang masih harus dibayar adalah tunjangan remunerasi yang masih ada di rekening BPP Fakultas Adab dan Humaniora dan akan disetorkan ke penerima pada tahun 2021 (rincian penerima terlampir).
- Belanja pegawai yang masih harus dibayar adalah tunjangan remunerasi pegawai bulan Desember 2020 yang dibayar di tahun 2021.
- Belanja barang yang masih harus dibayar adalah tagihan listrik dan telepon bulan Desember 2020 yang dibayar di tahun 2021.

b. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13.250.899.164,- dan Rp13.790.052.108,-. Dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2020	2019
Pendapatan Diterima Dimuka SPP	12.501.634.883	12.743.426.249
Pendapatan Diterima Dimuka sewa	749.264.281	1.046.625.859
Total	13.250.899.164	13.790.052.108

Pendapatan diterima dimuka sewa terdiri dari:

- Pendapatan hasil kerjasama lembaga sebesar Rp80.208.333,-
- Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang Rp259.778.271,-
- Pendapatan BLU lainnya dari sewa gedung sebesar Rp102.000.000,-
- Pendapatan BLU lainnya dari sewa tanah sebesar Rp307.077.673,-

D.3. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp743.543.826.493,- dan Rp755.694.061.998,-. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

E.1. Kegiatan Operasional

E.1.1. Pendapatan Operasional

a. Pendapatan dari Alokasi APBN

Jumlah Pendapatan dari Alokasi APBN untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp131.746.085.866,- dan Rp176.219.208.121,- dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	%Naik (Turun)
Pendapatan dari Alokasi APBN			
Beban Gaji dan Tunjangan	86.944.796.594	87.986.020.383	-1,18%
Beban Honoraroum/Lembur/Tunj. Khusus	365.394.000	238.365.000	34,76%
Beban Barang	17.018.117.483	25.704.918.687	-33,79%
Beban Jasa	1.921.906.878	3.463.312.428	-44,51%
Beban Pemeliharaan	4.357.154.825	3.848.320.578	13,22%
Beban Perjalanan Dinas	1.237.983.994	5.012.240.602	-75,30%
Beban Bantuan Sosial	13.715.400.000	10.278.000.000	33,44%
Belanja Modal	6.185.332.092	39.688.030.443	-84,42%
Jumlah PNB	131.746.085.866	176.219.208.121	-25,24%

b. Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat

Jumlah Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp78.917.645.767,- dan Rp80.131.424.076,-.Berikut rincian pendapatan jasa layanan dari masyarakat:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	78.853.730.767	79.824.889.776	-1,22%
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	8.915.000	145.465.500	-93,87%
Pendapatan Jasa Pencetakan	55.000.000	161.068.800	-65,85%
Jumlah	78.917.645.767	80.131.424.076	-1,51%

• **Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan**

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan untuk tahun 2020 sebesar Rp78.853.730.767,- terdiri dari:

1. Pendapatan SPP mahasiswa sebesar Rp72.254.561.767,-
2. Pendapatan yudisium sebesar Rp147.900.000,-
3. Pendapatan wisuda sebesar Rp109.300.000,-
4. Pendapatan mahad Al-Jamiah sebesar Rp1.395.400.000,-

5. Pendapatan registrasi mahasiswa pascasarjana sebesar Rp854.900.000,-
 6. Pendapatan seminar proposal pascasarjana sebesar Rp200.400.000,-
 7. Pendapatan seminar hasil penelitian pascasarjana Rp290.600.000,-
 8. Pendapatan pendaftaran sidang pascasarjana Rp2.222.000.000,-
 9. Pendapatan Ijazah dan Akte kopertai Wilayah V Rp180.070.000,-
 10. Pendapatan dari ujian masuk S1 sebesar Rp691.500.000,-
 11. Pendapatan dari Tes dan pelatihan TOEFL/TOAFL sebesar Rp229.565.000,-
 12. Pendapatan dari ujian masuk pascasarjana sebesar Rp155.000.000,-
 13. Pendapatan dari tindak lanjut hasil temuan pada UPT. Perpustakaan sebesar Rp31.183.000,-
 14. Pendapatan dari alih jenjang sebesar Rp15.250.000,-
 15. Pendapatan dari keterlambatan pengembalian buku perpustakaan sebesar Rp30.401.000,-
 16. Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD sebesar Rp37.875.000,-
 17. Pendapatan dari ujian computer pada PTIPD sebesar Rp7.825.000,-
- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit
Pendapatan Jasa pelayanan rumah sakit untuk tahun 2020 sebesar Rp8.915.000,-.
 - Pendapatan Jasa Pencetakan
Pendapatan jasa pencetakan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp55.000.000,-

c. Pendapatan Hasil Kerja sama BLU

Jumlah Pendapatan Hasil Kerja sama BLU untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing

sebesar Rp390.205.000,- dan Rp695.472.216,-. Rincian pendapatan hasil kerja sama BLU adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	73.925.000	9.367.000	689,21%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	316.280.000	667.287.860	-52,60%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	-	18.817.356	-100,00%
Jumlah	390.205.000	695.472.216	-43,89%

- **Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan**
Pendapatan hasil kerjasama perorangan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp73.925.000,- yang terdiri dari:
 1. Pendapatan dari kontribusi Pk Umar Bin Abdul Azis sebesar Rp47.125.000,-
 2. Pendapatan hasil kerjasama perorangan penelitian Puslitpen sebesar Rp26.800.000,-
- **Pendapatan hasil kerjasama Lembaga/Badan Usaha**
Pendapatan hasil kerjasama Pemda untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp316.280.000,-
 1. Pendapatan sewa lahan tower Quattro sebesar Rp2.500.000,-
 2. Pendapatan sewa lahan doorsmeer sebesar Rp3.750.000,-
 3. Pendapatan sewa lahan Solong sebesar Rp15.000.000,-
 4. Pendapatan sewa lahan kantin Fakultas Adab dan Humaniora Rp15.000.000,-
 5. Pendapatan sewa lahan kantin Fakultas Syariah dan Hukum sebesar Rp15.000.000,-
 6. Pendapatan sewa kantin Gedung A Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp7.500.000,-
 7. Pendapatan sewa lahan kantin Gedung A Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp15.000.000,-
 8. Pendapatan sewa lahan tower Quattro sebesar Rp2.500.000,
 9. Pendapatan pembuatan kartu ATM sebesar Rp360.000,-
 10. Pendapatan bagi hasil wisma tamu sebesar Rp172.000.000,-

11. Pendapatan dari sewa ruangan dan fasilitasnya untuk tes SKD CPNS Kemenag tahun 2020 adalah sebesar Rp65.670.000

12. Pendapatan dari kontribusi penelitian KPK sebesar Rp2.000.000,-

d. Pendapatan BLU Lainnya

Jumlah Pendapatan BLU Lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.791.253.205,- dan Rp3.915.368.112,- Berikut rincian pendapatan BLU Lainnya:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.251.628.233	3.249.533.069	-30,71%
Pendapatan Lain-lain BLU	38.519.200	89.332.396	-56,88%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	64.666.522	50.750.000	27,42%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	208.800.000	282.900.000	-26,19%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	217.039.250	213.477.647	1,67%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	7.500.000	-	100,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Lainnya	3.100.000	29.375.000	-89,45%
Jumlah	2.791.253.205	3.915.368.112	-28,71%

- **Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU**

Pendapatan Jasa Layana Perbankan BLU selama tahun 2020 adalah sebesar Rp2.251.628.233,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan bagi hasil deposito sebesar Rp2.173.264.141,-
2. Pendapatan jasa giro sebesar Rp78.364.094,-

- **Pendapatan Lain-lain BLU**

Pendapatan lain-lain BLU selama tahun 2020 adalah sebesar Rp38.519.200,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari listrik Bank Aceh sebesar Rp34.769.700,-
2. Pendapatan dari listrik kantin Solong sebesar Rp3.600.000,-
3. Pendapatan dari simulasi bank sebesar Rp73.500,-

4. Pendapatan dari uji coba system ATM Bank Aceh sebesar Rp11.000,-
 5. Pendapatan dari kelebihan biaya ADM sebesar Rp65.000,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah selama tahun 2020 adalah sebesar Rp64.666.522,- yang terdiri dari dari:
 1. Pendapatan dari sewa tanah untuk kantin fakultas Sains dan Teknologi sebesar Rp15.000.000,-
 2. Pendapatan dari sewa tanah untuk kantin laboratorium microteaching sebesar Rp20.000.000,-
 3. Pendapatan dari sewa tanah untuk tower Huawei sebesar Rp27.000.000,-
 4. Pendapatan dari sewa tanah untuk Quatro Internasional sebesar Rp2.666.522,-
 5. mmm
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung selama tahun 2020 adalah sebesar Rp208.800.000,- yang terdiri dari:
 1. Pendapatan sewa gedung auditorium sebesar Rp30.000.000,-
 2. Pendapatan sewa gedung untuk kantin Al-Jamiah sebesar Rp75.500.000,-
 3. Pendapatan sewa gedung untuk Bank Aceh Syariah sebesar Rp70.000.000,-
 4. Pendapatan sewa gedung untuk Fathun Qarib sebesar Rp28.600.000,-
 5. Pendapatan sewa gedung untuk PAUD Melati sebesar Rp4.700.000,-
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp217.039.250,- yang terdiri dari:
 1. Pendapatan sewa ATM Bank Mandiri sebesar Rp28.750.000,-
 2. Pendapatan sewa tempat ATM Bank BRI Syariah sebesar Rp5.133.333,-

3. Pendapatan sewa tempat Bank Mandiri sebesar Rp25.000.000,-
 4. Pendapatan sewa Pasca Coffee & Pasca Fotocopy sebesar Rp15.000.000,-
 5. Pendapatan sewa Kantin Fakultas Ushuluddin sebesar Rp18.000.000,-
 6. Pendapatan sewa lahan kantin di samping Mahad Al-Jamiah sebesar Rp2.500.000,-
 7. Pendapatan sewa ruang untuk kantor BSM Payment Point sebesar Rp37.500.000,-
 8. Pendapatan ruangan pojok tangga gedung B Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebesar Rp8.489.251,-.
 9. Pendapatan sewa ruang fotocopy perpustakaan senilai Rp3.166.667,-
 10. Pendapatan sewa kantin Jani Cake di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Rp7.500.000,-
 11. Pendapatan sewa payment poin BNI Syariah sebesar Rp28.000.000,-
 12. Pendapatan sewa T Coffee sebesar Rp9.250.000,-
 13. Pendapatan sewa ATM BNI adalah sebesar Rp28.750.000,-
- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa peralatan dan mesin selama tahun 2020 adalah sebesar Rp7.500.000,- yang merupakan pendapatan sewa peralatan gedung auditorium
 - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Lainnya
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa lainnya selama 2020 tahun adalah sebesar Rp3.100.000,- yang merupakan pendapatan .

E.1.2. Beban Operasional

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp136.529.944.849,- dan Rp139.524.875.166,-. Beban pegawai mengalami penurunan sebesar 2,15% dibandingkan periode sebelumnya. Perbandingan Realisasi

Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji dan Tunjangan	86.944.796.594	87.986.020.383	-1,18%
Beban Honorarium/Tunjangan/Lembur	365.394.000	238.365.000	53,29%
Beban Gaji dan Tunjangan (BLU)	49.219.754.255	51.300.489.783	-4,06%
Jumlah	136.529.944.849	139.524.875.166	-2,15%

- **Beban Gaji dan Tunjangan**

Beban Gaji dan Tunjangan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp86.944.796.594,- dan Rp87.986.020.383,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	41.527.332.180	41.144.732.860	0,93
Beban Pembulatan Gaji PNS	569.247	652.521	(12,76)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	3.116.993.462	3.082.694.940	1,11
Beban Tunj. Anak PNS	993.729.496	988.273.013	0,55
Beban Tunj. Struktural PNS	673.820.000	686.260.000	(1,81)
Beban Tun. Fungsional PNS	6.269.925.000	6.300.405.000	(0,48)
Beban Tunj. PPh PNS	184.022.399	207.220.804	(11,20)
Beban Tunj. Beras PNS	2.087.578.920	2.083.088.880	0,22
Beban Uang Makan PNS	6.695.430.000	5.514.727.000	21,41
Beban Tunj. Umum PNS	666.895.000	702.920.000	(5,13)
Beban Tunj. Profesi Dosen	18.099.155.200	17.903.303.900	-
beban Tunj. Kehormatan Profesor	1.849.672.800	1.992.902.800	-
Beban Gaji Pokok Non PNS	-	2.522.250.000	(100,00)
Beban Tunj. Pegawai Non PNS	-	171.300.000	(100,00)
Beban Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	4.792.073.400	4.689.404.600	2,19
Jumlah Beban Kotor	86.957.197.104	87.990.136.318	(1,17)
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	(4.776)	(43.724)	(89,08)
Pengembalian Beban Tunjangan Fungsional PNS	(7.215.734)	(4.072.211)	-
Pengembalian Beban Tunjangan Profesi Dosen	(5.180.000)		
Jumlah Beban Kotor	86.944.796.594	87.986.020.383	(1,18)

- **Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus**

Beban Honorarium/Lembur/Tunjangan Khusus per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp365.394.000,- dan Rp238.365.000,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Honorarium	-	-	-
Beban Lembur	365.394.000	238.365.000	53,29
Jumlah Beban	365.394.000	238.365.000	53,29

- **Beban Gaji dan Tunjangan BLU**

Beban Gaji dan Tunjangan BLU per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp49.219.754.255,- dan Rp51.300.489.783,-

- b. Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.130.506.545,- dan Rp3.003.579.735,- . Beban persediaan mengalami penurunan sebesar 29,07% dibandingkan periode sebelumnya. Rincian Beban Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	2.130.506.545	3.003.579.735	-29,07%
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	0,00%
Jumlah Beban Persediaan	2.130.506.545	3.003.579.735	-29,07%

- c. Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp30.330.992.473,- dan Rp41.825.977.823,-. Beban barang dan jasa mengalami penurunan sebesar 27,12% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini diantara lain disebabkan oleh pandemic Covid-19 yang menyebabkan adanya pemotongan anggaran dibandingkan tahun sebelumnya. Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Barang	15.571.697.583	23.653.320.347	-34,17%
Beban Barang BLU	4.528.859.493	6.504.614.268	-30,37%
Beban Jasa	2.056.110.593	3.463.899.601	-40,64%
Beban Jasa BLU	4.357.353.273	4.042.333.692	7,79%
Beban Penyediaan barang dan Jasa BLU Lainnya	3.969.728.897	4.161.809.915	-4,62%
Jumlah	30.483.749.839	41.825.977.823	-27,12%

- **Beban Barang**

Beban Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp15.571.697.583,- dan Rp23.653.320.347,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	3.155.209.048	2.899.953.800	8,80
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	889.080.000	754.500.000	17,84
Beban Barang Operasional Lainnya	548.996.000	1.617.438.650	(66,06)
Beban Bahan	1.237.855.300	4.299.747.759	(71,21)
Beban Honor Output Kegiatan	95.925.000	395.050.000	(75,72)
Beban Barang Non Operasional Lainnya	9.080.244.035	12.743.171.138	(28,74)
Belanja Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam Bentuk Uang	100.000.000	805.000.000	(87,58)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	478.483.200	139.295.000	-
Pengembalian Barang Non Operasional Lainnya	(14.095.000)	(836.000)	-
Jumlah Belanja	15.571.697.583	23.653.320.347	(34,17)

- **Beban Barang BLU**

Beban Barang BLU per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.528.859.493,- dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp6.504.614.268,-. Beban Barang BLU tahun 2020 terdiri dari beban barang BLU sebesar Rp3.517.219.649,-, beban barang BLU – penanganan pandemi Covid-19 Rp1.017.264.844,-, dan pengembalian beban barang sebesar Rp5.625.000,-. Belanja barang BLU-penanganan pandemi Covid-19 terdiri dari belanja pengadaan biaya langganan internet perkuliahan daring, biaya penyemprotan disinfektan, penambah daya tahan tubuh, dan pembelian lisensi beberapa aplikasi online/ video converence.

- **Beban Jasa**

Beban Jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.056.110.593,- dan Rp3.463.899.601,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Baban Langganana Listrik	1.970.869.710	2.368.834.390	(16,80)
Baban Langganan Telepon	11.610.821	16.558.038	(29,88)
Beban Sewa	-	139.400.000	100,00
Baban Jasa Profesi	73.150.000	889.880.000	(91,78)
Beban Jasa Lainnya	480.062	49.227.173	100,00
Jumlah Belanja	2.056.110.593	3.463.899.601	(40,64)

- **Beban Jasa BLU**

Beban jasa BLU per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.357.353.273,- dan untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.042.333.692,-.

- **Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya BLU**

Beban Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya BLU per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3.969.728.897,- dan untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.161.809.915,-.

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.688.064.600,- dan Rp3.874.719.893,-. Beban pemeliharaan mengalami kenaikan sebesar 20,99% dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini diantara lain disebabkan oleh meningkatnya jumlah pemeliharaan BLU pada tahun ini yang didalamnya terdapat beban pemeliharaan BLU penanganan pandemic Covid-19. Beban pemeliharaan BLU terdiri dari beban pemeliharaan sebesar Rp620.935.375,- dan beban pemeliharaan BLU – Penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp61.500.000,-. Beban pemeliharaan BLU-penanganan pandemic Covid-19 terdiri dari belanja pembuatan tempat cuci tangan di beberapa tempat di UIN Ar-Raniry. Rincian beban pemeliharaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.249.138.000	1.430.507.000	57,23%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.748.366.225	2.059.002.378	-15,09%
Beban Persediaan suku cadang	8.125.000	-	0,00%
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	750.000	-100,00%
Beban Pemeliharaan BLU	682.435.375	384.460.515	77,50%
Jumlah	4.688.064.600	3.874.719.893	20,99%

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.673.381.983,- dan Rp9.600.411.137,- . Beban perjalanan dinas mengalami penurunan sebesar 72,15% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini diantara lain disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry dan adanya pemotongan anggaran untuk perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	906.866.367	2.164.169.150	-58,10%
Beban Perjalanan Dinas dala Kota	-	1.400.000	0,00%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47.572.600	687.119.137	-93,08%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283.545.027	2.159.552.315	-86,87%
Beban Perjalanan Biasa-Luar Negeri	-	-	0,00%
Beban Perjalanan BLU	1.435.397.989	4.588.170.535	-68,72%
Jumlah	2.673.381.983	9.600.411.137	-72,15%

f. Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2020 Rp1.152.614.600,- dan untuk 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp786.278.500,- yang merupakan beban barang lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat.

g. Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban Bantuan Sosial untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp13.715.400.000,- dan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp10.278.000.000,-. Beban bantuan sosial ini meningkat dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidik Misi. Beban merupakan beban bantuan sosial untuk perlindungan sosial dalam bentuk uang.

h. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp33.287.963.400,- dan Rp32.407.441.142,- dengan rincian sebagai berikut:

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	18.748.266.388	18.516.563.495	1,25%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	11.351.445.980	10.776.541.758	5,33%
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	2.117.986.508	2.119.871.363	-0,09%
Jumlah Penyusutan	32.217.698.876	31.412.976.616	2,56%
Beban Amortisasi Software	494.039.919	418.239.919	15,34%
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	576.224.605	576.224.607	0,00%
Jumlah Amortisasi	1.070.264.524	994.464.526	7,62%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	33.287.963.400	32.407.441.142	2,72%

E.2. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan pelepasan aset non lancar untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp301.000.000,- yang merupakan pendapatan dari hasil lelang kendaraan dinas UIN Ar-Raniry dengan rincian kendaraan sebagai berikut:

- ✓ 10 Unit toyota kijang mini bus tahun 1995-2003,
- ✓ 1 Unit toyota kijang pick up tahun 1995,

- ✓ 1 Unit toyota corolla tahun 1995,
- ✓ 5 Unit Isuzu/Bus tahun 1980 dan 2000, dan
- ✓ 1 Unit honda/sepeda motor.
- **Beban Pelepasan Aset Non Lancar**
Tidak terdapat realisasi Beban pelepasan aset non lancar per 31 Desember 2019 dan untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp362.250.000,-.
- **Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya**
Pendapatan kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.065.986.493,- dan Rp2.729.333.725,- yang terdiri dari:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	107.658.300	110.559.457	-2,6%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	179.800.259	1.235.082.067	-85,4%
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	8.880.888	-	0,0%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	99.090.000	18.233.446	443,5%
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan *)	313.775.708	357.596.879	-12,3%
pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	353.090.300	971.245.270	-63,6%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL BLU	-	31.523.757	-100,0%
Pendapatan jasa lembaga keuangan/jasa giro	3.691.038	5.092.849	-27,5%
Total	1.065.986.493	2.729.333.725	-60,9%

- **Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya**
Beban kegiatan non operasional lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp1.074.663.426,- dan Rp2.607.655.134,- yang terdiri dari:

URAIAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Penyetoran PNBP oleh BLU ke Kas Negara	951.592.452	2.337.277.233	-59,3%
Beban penyesuaian nilai persediaan	123.070.974	270.377.901	-54,5%
Total	1.074.663.426	2.607.655.134	-59%

F. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN ARUS KAS

F.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

a. Arus Masuk Kas

1. Pendapatan dari Alokasi APBN

Pendapatan dari Alokasi APBN per 31 Desember 2020 sebesar Rp131.746.085.866,- dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp176.219.208.121,- yang merupakan pendapatan APBN baik dari operasional maupun investasi, yang terinci sebagai berikut:

No	Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
1	Operasional	125.560.753.774	136.531.177.678	-8,04%
2	Investasi	6.185.332.092	39.688.030.443	-84,4%
	Jumlah	131.746.085.866	176.219.208.121	-25,24%

2. Pendapatan dari Jasa Layanan Kepada Masyarakat

Pendapatan dari jasa layanan kepada masyarakat per 31 Desember 2020 sebesar Rp78.675.854.400,- dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp81.045.694.200,-. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat mengalami penurunan sebesar 2.92% diantara lain dikarenakan pandemi Covid-19 yang menyebabkan turunnya realisasi pendapatan dari klinik dan pendapatan jasa percetakan. Pendapatan jasa layanan dari masyarakat terinci sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	78.611.939.400	80.739.159.900	-2,63%
Pendapatan Jasa Layanan Rumah Sakit	8.915.000	145.465.500	-93,87%
Pendapatan Jasa Percetakan	55.000.000	161.068.800	-65,85%
Jumlah	78.675.854.400	81.045.694.200	-2,92%

• Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan

Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan untuk tahun 2020 sebesar Rp78.611.939.400,- terdiri dari:

- Pendapatan SPP mahasiswa sebesar Rp72.012.770.400,-
- Pendapatan yudisium sebesar Rp147.900.000,-
- Pendapatan wisuda sebesar Rp109.300.000,-
- Pendapatan mahad Al-Jamiah sebesar Rp1.395.400.000,-

- e. Pendapatan registrasi mahasiswa pascasarjana sebesar Rp854.900.000,-
 - f. Pendapatan seminar proposal pascasarjana sebesar Rp200.400.000,-
 - g. Pendapatan seminar hasil penelitian pascasarjana Rp290.600.000,-
 - h. Pendapatan pendaftaran sidang pascasarjana Rp2.222.000.000,-
 - i. Pendapatan Ijazah dan Akte kopertai Wilayah V Rp180.070.000,-
 - j. Pendapatan dari ujian masuk S1 sebesar Rp691.500.000,-
 - k. Pendapatan dari Tes dan pelatihan TOEFL/TOAFL sebesar Rp229.565.000,-
 - l. Pendapatan dari ujian masuk pascasarjana sebesar Rp155.000.000,-
 - m. Pendapatan dari tindak lanjut hasil temuan pada UPT. Perpustakaan sebesar Rp31.183.000,-
 - n. Pendapatan dari alih jenjang sebesar Rp15.250.000,-
 - o. Pendapatan dari keterlambatan pengembalian buku perpustakaan sebesar Rp30.401.000,-
 - p. Pendapatan dari pelatihan dan sertifikat pada PTIPD sebesar Rp37.875.000,-
 - q. Pendapatan dari ujian computer pada PTIPD sebesar Rp7.825.000,-
- **Pendapatan Jasa layanan Rumah Sakit**
Pendapatan jasa layana rumah sakit selama tahun 2020 adalah sebesar Rp8.915.000,- yang merupakan pendapatan klinik.
 - **Pendapatan Jasa Pencetakan**
Pendapatan pencetakan selama tahun 2020 adalah sebesar Rp155.000.000,- yang merupakan pendapatan dari UPT Percetakan
- 3. Pendapatan Hasil Kerja Sama**
- Pendapatan dari hasil kerjasama per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp313.955.000,- dan pendapatan hasil kerjasama untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp575.347.216,-.

Pendapatan hasil kerja sama BLU mengalami penurunan sebesar 45,43% diantara lain dikarenakan berkurangnya pihak ketiga yang melakukan kerjasama dengan UIN Ar-Raniry. Berikut rincian pendapatan hasil kerjasama:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	73.925.000	9.367.000	689,21%
Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	240.030.000	547.162.860	-56,13%
Pendapatan Hasil Kerjasama Pemda	-	18.817.356	-100,00%
Jumlah	313.955.000	575.347.216	-45,43%

- **Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan**

Pendapatan hasil kerjasama perorangan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp73.925.000,- yang merupakan pendapatan kontribusi Pk Umar bin Abdul Azis sebesar Rp47.125.000,- dan pendapatan hasil kerja sama perorangan sebesar Rp26.800.000,-.

- **Pendapatan Hasil Kerjasama lembaga/badan usaha**

Pendapatan hasil kerjasama lembaga/badan usaha selama tahun 2020 adalah sebesar Rp240.030.000,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan bagi hasil wisma tamu sebesar Rp172.000.000,-
2. Pendapatan dari sewa ruangan dan fasilitasnya untuk tes SKD CPNS Kemenag tahun 2020 adalah sebesar Rp65.670.000
3. Pendapatan dari kontribusi penelitian KPK sebesar Rp2.000.000,-
4. Pendapatan komisi dari pembuatan kartu ATM sebesar Rp360.000,-.

4. Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan dari usaha lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.570.141.628,- dan realisasi pendapatan usaha lainnya selama per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.017.318.965,-. Pendapatan BLU lainnya mengalami penurunan sebesar 36,02% diantara lain pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya jumlah pihak ketiga yang melakukan kerjasama sehingga realisasi

pendapatan pada setiap akun pun juga menurun. Berikut rincian pendapatan BLU usaha lainnya:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.251.628.233	3.249.533.069	-30,71%
Pendapatan Lain-lain BLU	38.519.200	89.332.396	-56,88%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Tanah	119.994.195	235.000.000	-48,94%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Gedung	87.800.000	139.600.000	-37,11%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Ruang	61.600.000	274.478.500	-77,56%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	7.500.000	-	0,00%
Pendapatan BLU lainnya dari Sewa Lainnya	3.100.000	29.375.000	-89,45%
Jumlah	2.570.141.628	4.017.318.965	-36,02%

- **Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU**

Pendapatan Jasa Layana Perbankan BLU selama tahun 2020 adalah sebesar Rp2.251.628.233,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan bagi hasil deposito sebesar Rp2.173.264.141,
2. Pendapatan jasa giro sebesar Rp78.364.094

- **Pendapatan Lain-lain BLU**

Pendapatan lain-lain BLU selama tahun 2020 adalah sebesar Rp38.519.200,- yang terdiri dari:

1. Pendapatan dari listrik Bank Aceh sebesar Rp34.769.700,-
2. Pendapatan dari listrik kantin Solong sebesar Rp3.600.000,-
3. Pendapatan dari simulasi bank sebesar Rp73.500,-
4. Pendapatan dari uji coba system ATM Bank Aceh sebesar Rp11.000,-
5. Pendapatan dari kelebihan biaya ADM sebesar Rp65.000,-

- **Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah**

Pendapatan BLU Lainnya dari sewa tanah selama tahun 2020 adalah sebesar Rp119.994.195,- yang merupakan dari pendapatan sewa tanah untuk Quatro Internasional.

- **Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung**
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa gedung selama tahun 2020 adalah sebesar Rp87.800.000,- yang terdiri dari:
 1. Pendapatan sewa gedung auditorium sebesar Rp30.000.000,-
 2. Pendapatan sewa gedung Fathun Qarib sebesar Rp52.800.000,-
 3. Pendapatan sewa PAUD sebesar Rp5.000.000,-
- **Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang**
Pendapatan BLU lainnya dari sewa ruang selama tahun 2020 adalah sebesar Rp61.600.000,- yang merupakan pendapatan sewa ruang untuk ATM Bank BRI.
- **Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin**
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa peralatan dan mesin tahun 2020 adalah sebesar Rp7.500.000,- yang merupakan pendapatan sewa peralatan gedung auditorium.
- **Pendapatan BLU Lain dari Sewa Lainnya**
Pendapatan BLU Lainnya dari sewa lainnya tahun 2020 adalah sebesar Rp3.100.000,- yang merupakan pendapatan sewa baju toga.

5. **Pendapatan dari Pengembalian Belanja BLU TAYL**

Pendapatan dari pengembalian belanja BLU TAYL per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp99.090.000,- dan untuk periode 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp31.523.757- yang terinci sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Pendapatan dari pengembalian belanja honor mengajar	3.060.000	-	100%
Pendapatan dari pengembalian belanja pemahalan harta kerugian negara	96.030.000	-	100%
Pendapatan dari pengembalian remunerasi	-	31.523.757	-100%
Jumlah	99.090.000	31.523.757	214,3%

6. **Pendapatan PNBP Umum**

Pendapatan PNBP Umum per 31 Desember 2020 sebesar Rp653.120.785,- dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.340.213.089,- yang terinci sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	107.658.300	110.559.457	-2,62%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	179.800.259	1.235.082.067	-85,44%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	18.233.446	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Barang Lain-lain TAYL	8.880.888	-	100,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	353.090.300	971.245.270	-63,65%
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	3.691.038	5.092.849	-27,53%
Jumlah	653.120.785	2.340.213.089	-72,1%

b. Arus Keluar Kas

1. Pembayaran Pegawai

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran pegawai per 31 Desember 2020 senilai Rp135.023.585.116,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp139.524.875.166,- Realisasi belanja pegawai periode tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,23% dari dibandingkan tahun 2019. Berikut rincian dari pembayaran pegawai:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	86.944.796.594	87.986.020.383	-1,18%
Belanja Lembur	365.394.000	238.365.000	53,29%
Belanja Gaji dan Tunjangan BLU	47.713.394.522	51.300.489.783	-6,99%
Jumlah	135.023.585.116	139.524.875.166	-3,23%

2. Pembayaran Barang

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang per 31 Desember 2020 senilai Rp19.622.073.876,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp30.018.639.615,-. Belanja barang penurunan sebesar 52,98% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini diantara lain disebabkan oleh pemotongan anggaran dikarenakan Pandemi Covid-19. Berikut rincian belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Keperluan Perkantoran	3.155.209.048	2.899.953.800	8,09%
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	889.080.000	754.500.000	15,14%
Belanja barang operasional lainnya	548.996.000	1.617.438.650	-194,62%
Belanja Bahan	1.237.855.300	4.299.747.759	-247,35%
Belanja Honor Output Kegiatan	95.925.000	395.050.000	-311,83%
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	9.080.244.035	12.743.171.138	-40,34%
Belanja Barang Pemberian Beasiswa non PNS dalam Bentuk Uang	100.000.000	805.000.000	-705,00%
Pengembalian barang non operasional lainnya	(14.095.000)	(836.000)	94,07%
Belanja Barang BLU	4.528.859.493	6.504.614.268	-43,63%
Jumlah	19.622.073.876	30.018.639.615	-52,98%

Pada beban barang BLU sebesar Rp4.521.543.393,- terdapat belanja barang BLU penanganan Pandemi Covid-19 sebesar Rp1.017.264.844,- yang merupakan pengadaan biaya langganan internet perkuliahan daring, biaya penyemprotan disinfektan, penambah daya tahan tubuh, dan pembelian lisensi beberapa aplikasi online/ video converence.

3. Pembayaran Jasa

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran per 31 Desember 2020 senilai Rp6.279.740.213,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp7.506.233.293,- Belanja jasa tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 16,34% dari tahun 2019. Penurunan ini disebabkan antara lain disebabkan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan banyak realisasi belanja jasa yang tidak terealisasi. Berikut rincian belanja jasa per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Langganan Listrik	1.838.251.540	2.368.834.390	-22,40%
Belanja Langganan Telepon	10.505.338	16.558.038	-36,55%
Belanja Sewa	-	139.400.000	-100,00%
Belanja Jasa Profesi	73.150.000	889.880.000	-91,78%
Belanja Jasa Lainnya	480.062	49.227.173	-99,02%
Belanja Jasa BLU	4.357.353.273	4.042.333.692	7,79%
	6.279.740.213	7.506.233.293	-16,34%

4. Pembayaran Barang Menghasilkan Persediaan

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang menghasilkan persediaan per 31 Desember 2020 senilai Rp4.232.757.700,- dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp2.978.588.340,- yang merupakan Belanja barang persediaan barang konsumsi. Beban persediaan mengalami kenaikan sebesar 42,11% dibandingkan periode sebelumnya, kenaikan ini diantara lain disebabkan oleh adanya realisasi belanja barang persediaan barang konsumsi-BLU dan belanja barang persediaan BLU penanganan pandemic Covid-19. Berikut rincian Belanja barang menghasilkan persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.924.903.100	2.190.893.340	-12,14%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi BLU	1.099.660.000	-	100,00%
Belanja Brang Persediaan untuk dijual/diserahkan Kepada Masyarakat BLU	1.152.614.600	787.695.000	46,33%
Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19	55.580.000	-	100,00%
Jumlah	4.232.757.700	2.978.588.340	42,11%

Belanja barang persediaan BLU pandemic Covid-19 terdiri dari belanja perlengkapan APD, bahan pembuatan handsanitizer, pembelian masker dan sarung tangan.

5. Pembayaran Pemeliharaan

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran pemeliharaan per 31 Desember 2020 senilai Rp5.039.590.200,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp4.232.781.093,-. Belanja persediaan mengalami kenaikan sebesar 19,06% dibandingkan periode sebelumnya. Kenaikan ini diantara lain disebabkan oleh meningkatnya jumlah pemeliharaan untuk gedung dan bangunan. Berikut rincian pembayaran pemeliharaan:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.249.138.000	1.430.507.000	57,23%
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.748.366.225	2.059.002.378	-15,09%
Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	359.650.600	358.811.200	0,23%
Belanja Pemeliharaan BLU	682.435.375	384.460.515	77,50%
Jumlah	5.039.590.200	4.232.781.093	19,06%

Belanja pemeliharaan BLU terdiri dari belanja pemeliharaan sebesar Rp620.935.375,- dan belanja pemeliharaan BLU penanganan pandemic Covid-19 sebesar Rp61.500.000,- yang terdiri dari belanja pembuatan tempat cuci tangan di beberapa tempat di UIN Ar-Raniry.

6. Pembayaran Perjalanan Dinas

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran perjalanan dinas per 31 Desember 2020 senilai Rp2.673.381.983,- dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp9.600.411.137,-. Beban perjalanan dinas mengalami penurunan sebesar 72,15% dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan ini diantara lain disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan berkurangnya jumlah perjalanan dinas yang dilaksanakan oleh UIN Ar-Raniry dan adanya pemotongan anggaran untuk perjalanan dinas. Berikut rincian pembayaran perjalanan dinas:

URAIAN JENIS BEBAN	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Perjalanan Biasa	906.866.367	2.164.169.150	-58,10%
Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota		1.400.000	0,00%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	47.572.600	687.119.137	-93,08%
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283.545.027	2.159.552.315	-86,87%
Belanja Perjalanan Dinas BLU	1.435.397.989	4.588.170.535	-68,72%
Jumlah	2.673.381.983	9.600.411.137	-72,15%

7. Pembayaran Barang dan Jasa Kekhususan BLU

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran barang dan jasa kekhususan BLU per 31 Desember 2020 senilai Rp3.969.728.897,- dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp4.161.809.915,- yang masing-

masing merupakan belanja penyediaan barang dan jasa BLU lainnya.

8. Pembayaran Bantuan Sosial

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran bantuan sosial per 31 Desember 2020 senilai Rp13.715.400.000,- dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp10.278.000.000,- yang masing-masing merupakan belanja bantuan social untuk perlindungan social dalam bentuk uang. Pembayaran bantuan sosial ini meningkat dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan meningkatnya jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidik Misi.

9. Penyetoran PNBP ke Kas Negara

Jumlah Arus kas keluar dari pembayaran penyetoran PNBP ke ke kas negaraper 31 Desember 2020 senilai Rp951.592.452,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp2.337.277.233,- yang terdiri dari:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	107.658.300	110.559.457	-2,62%
Penerimaan Kembali Belanja Modal TAYL	179.800.259	1.235.082.067	-85,44%
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	18.233.446	-100,00%
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain TAYL	8.880.888	-	100,00%
Pendapatan jasa lembaga keuangan (jasa giro)	1.162.705	2.156.993	-46,10%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	353.090.300	971.245.270	-63,65%
Pendapatan Pemindahtangan BMN Lainnya	301.000.000	-	100,00%
Jumlah	951.592.452	2.337.277.233	-59,3%

F.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

a. Arus Kas Masuk

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan investasi jangka panjang, hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya, perolehan investasi jangka

panjang dan perolehan aset lainnya. Arus masuk kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp301.000.000,- yang merupakan pendapatan dari hasil lelang kendaraan dinas UIN Ar-Raniry dengan rincian kendaraan sebagai berikut:

- ✓ 10 Unit toyota kijang mini bus tahun 1995-2003,
- ✓ 1 Unit toyota kijang pick up tahun 1995,
- ✓ 1 Unit toyota corolla tahun 1995,
- ✓ 5 Unit Isuzzu/Bus tahun 1980 dan 2000, dan
- ✓ 1 Unit honda/sepeda motor.

b. Arus Kas Keluar

Arus kas dari aktivitas investasi berasal dari hasil penjualan aset tetap, hasil penjualan investasi jangka panjang, hasil penjualan aset lainnya dikurangi dengan perolehan aset tetap dan aset lainnya, perolehan investasi jangka panjang dan perolehan aset lainnya. Arus keluar kas dari aktivitas investasi per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.237.369.092,-.

1. Perolehan atas Peralatan dan Mesin

Jumlah Arus kas keluar dari perolehan atas peralatan dan mesin per 31 Desember 2020 senilai Rp12.910.305.000,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp15.704.689.500,- yang terdiri dari:

Uraian	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	2.654.136.000	-100,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU	12.910.305.000	13.050.553.500	-1,07%
Jumlah	12.910.305.000	15.704.689.500	(21,64)

2. Perolehan atas Gedung dan Bangunan

Jumlah Arus kas keluar dari perolehan atas gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 senilai Rp9.551.264.092,- dan 31 Desember 2019 sebesar Rp46.841.716.443,-. Realisasi Belanja Modal gedung dan bangunan per 31 Desember 2020 mengalami penurunan sebesar 390,42% dibandingkan 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan antara lain dikarenakan oleh:

- Pada periode ini tidak ada lagi pembiayaan belanja modal dari dan SBSN

- Menurunnya PNPB BLU yang disebabkan oleh Covid-19 sehingga anggaran dialihkan untuk belanja rutin lainnya.

Berikut rincian perolehan atas gedung dan bangunan:

Uraian	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.185.332.092	37.033.894.443	-498,74%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLU	3.365.932.000	9.807.822.000	-191,39%
Jumlah	9.551.264.092	46.841.716.443	(390,42)

3. Perolehan atas Aset Tetap Lainnya/Aset Lainnya

Arus kas keluar dari perolehan atas aset tetap lainnya/aset lainnya per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp775.800.000,- dan untuk 31 Desember 2019 sebesar Rp429.600.000,- yang terdiri dari:

Uraian	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal lainnya BLU	775.800.000	429.600.000	44,62%
Belanja Modal lainnya	-	-	0,00%
Jumlah	775.800.000	429.600.000	44,62

F.3. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

a. Arus Masuk Kas

Arus Kas Masuk dari penerimaan utang kepada pihak ketiga selama per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.954.304.750,- sedangkan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp4.893.464.264,-. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Dana Beasiswa Baznas	46.535.000	61.979.000	-33,19%
Dana dari Pusat Bahasa	-	141.497.400	-100,00%
Dana Bantuan Pengembangan Jurnal Terakreditasi Jurnal Ilmiah Islam Futura	-	12.750.000	-100,00%
Dana UM Pascasarjana	144.000.000	114.000.000	20,83%
Dana SPAN PTKIN	29.797.500	72.280.000	-142,57%
Dana UM PTKIN	552.722.250	449.213.270	18,73%
Beasiswa Bank Indonesia	610.000.000	610.000.000	0,00%
Dana Sponsor untuk kegiatan PIONiR	-	39.400.000	-100,00%
Dana Senif Fisabilillah	2.000.000	-	100,00%
Dana SNMPTN	-	72.470.000	-100,00%
Dana PPG	-	1.530.354.799	-100,00%
Dana registrasi HKI	80.400.000	-	100,00%
Dana pelatihan Psikososial	-	217.845.045	-100,00%
Dana Yudisium Fak. Dakwah	-	47.625.000	-100,00%
Dana Bantuan Baitul Mal	-	2.000.000	-100,00%
Dana kegiatan percepatan sertifikasi dosen	-	83.199.750	-100,00%
Beasiswa BPSDM	1.438.850.000	1.438.850.000	0,00%
Dana KPK	50.000.000	-	100,00%
Jumlah	2.954.304.750	4.893.464.264	-65,64%

b. Arus Kas Keluar

Arus Kas Masuk dari penerimaan utang kepada pihak ketiga selama per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.942.254.750,- sedangkan per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.015.784.264,-. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	Naik (Turun) %
Dana Beasiswa Baznas	46.535.000	61.979.000	-33,19%
Dana dari Pusat Bahasa		141.497.400	-100,00%
Dana Bantuan Pengembangan Jurnal Terakreditasi Jurnal Ilmiah Islam Futura		12.750.000	-100,00%
Dana UM Pascasarjana	144.000.000	114.000.000	20,83%
Dana SPAN PTKIN	29.797.500	72.280.000	-142,57%
Dana UM PTKIN	552.722.250	449.213.270	18,73%
Beasiswa Bank Indonesia	610.000.000	610.000.000	0,00%
Dana Sponsor untuk kegiatan PIONiR		39.400.000	-100,00%
Dana Senif Fisabilillah			#DIV/0!
Dana SNMPTN		72.470.000	-100,00%
Dana PPG		2.372.124.799	-100,00%
Dana registrasi HKI	80.400.000		100,00%
Dana pelatihan Psikososial		217.845.045	-100,00%
Dana Yudisium Fak. Dakwah		47.625.000	-100,00%
Dana Bantuan Baitul Mal		2.000.000	-100,00%
Dana kegiatan percepatan sertifikasi dosen		83.199.750	-100,00%
Beasiswa BPSDM	1.438.800.000	719.400.000	50,00%
Dana KPK	40.000.000		100,00%
Jumlah	2.942.254.750	5.015.784.264	-70,47%

F.4. Saldo Akhir Kas

Saldo Akhir Kas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp37.860.357.189,- dan 31 Desember 2019 adalah Rp638.234.279.039,- dengan rician sebagai berikut:

Uraian	2020	2019	NAIK (TURUN) %
Kenaikan/Penurunan Kas	-373.921.850	(9.507.636.387)	-96,07%
Saldo Awal Kas	38.234.279.039	47.741.915.426	-19,91%
Saldo Akhir Kas	37.860.357.189	38.234.279.039	-0,98%

G. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

G.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebesar Rp755.694.061.998,-

G.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp10.524.112.911,-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

G.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1.626.122.594,- yang merupakan koreksi atas reklasifikasi Rp17.187.500,-, selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp(1.833.924.192),-, dan koreksi nilai aset tetap non revaluasi sebesar Rp190.614.098,-. Koreksi nilai aset tetap non revaluasi berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

G.4. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp743.543.826.493,-

H. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

- Pada tanggal 22 April 2021 UIN Ar-Raniry telah melakukan ralat SP3B BLU ke KPPN terkait pengesahan pendapatan yang keliru dicatat oleh KPPN sekaligus melakukan pengesahan belanja BLU 2020 yang belum disahkan sebelumnya. (rincian terlampir).
- UIN Ar-Raniry sudah melakukan lelang atas kendaraan-kendaraan dinas berupa 10 Unit toyota kijang mini bus tahun 1995-2003, 1 Unit toyota kijang pick up tahun 1995, 1 Unit toyota corolla tahun 1995, 5 Unit Isuzzu/Bus tahun 1980 & 2000, dan 1 Unit honda/sepeda motor tetapi belum bisa dilakukan penghapusan terhadap aset tersebut pada aplikasi SIMAK BMN dikarenakan masih menunggu SK penghapusan dari Kementerian Agama.